

**PENGHAPUSAN AYAT-AYAT “INTOLERAN”  
DALAM AL-QUR’AN**  
(Studi Kritis Terhadap Pemikiran Goel [w. 2003 M], Muzicant [l. 1952  
M], Spencer [l. 1962 M] dan Rizvi [l. 1971 M])

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Agama (MA)



Oleh:  
**Mahmud Najahul Ulum**  
NIM. 221411039

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA  
1444 H / 2023 M**

**PENGHAPUSAN AYAT-AYAT “INTOLERAN”  
DALAM AL-QUR’AN**  
(Studi Kritis Terhadap Pemikiran Goel [w. 2003 M], Muzicant [l. 1952  
M], Spencer [l. 1962 M] dan Rizvi [l. 1971 M])

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Agama (MA)



Oleh:

**Mahmud Najahul Ulum**  
NIM. 221411039

Pembimbing:

**Dr. H. M. Ulinnuha, MA**  
**Hj. Ade Naelul huda, MA., Ph.D**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA**  
**1444 H / 2023 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

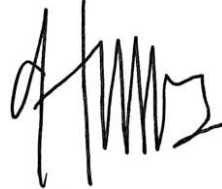
Tesis dengan judul “*Penghapusan Ayat-Ayat ‘Intoleran’ Dalam Al-Qur’an (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Goel [w. 2003 M], Muzicant [l. 1952 M], Spencer [l. 1962 M] dan Rizvi [l. 1971 M])*” yang disusun oleh Mahmud Najahul Ulum dengan Nomor Induk Mahasiswa 221411039 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,



**Dr. H. M. Ulinnuha, MA**  
Tanggal : 20 Juli 2023

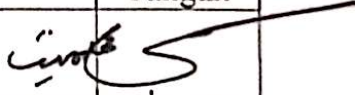
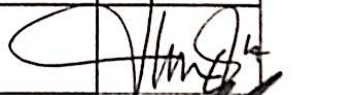
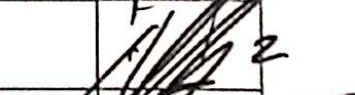
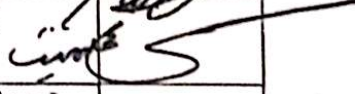
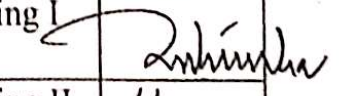

Pembimbing II,



**Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph.D**  
Tanggal : 21 Juli 2023


## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "*Penghapusan Ayat-Ayat 'Intoleran' Dalam Al-Qur'an (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Goel [w. 2003 M], Muzicant [l. 1952 M], Spencer [l. 1962 M] dan Rizvi [l. 1971 M])*" yang disusun oleh Mahmud Najahul Ulum dengan Nomor Induk Mahasiswa 221411039 telah diujikan di sidang *Munawar* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 02 bulan Agustus 2023 M. / 15 bulan Muharram 1445 H. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag.) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
	Dr. H. M. Azizan Fitriana, M.A	Ketua	
	Dr. H. Ahmad Syukron, MA	Sekretaris	
	Dr. KH. A. Muhaimin Zen, M.Ag	Anggota/ Penguji I	
	Dr. H. M. Azizan Fitriana, M.A	Anggota/ Penguji II	
	Dr. H. M. Ulinuha, MA	Anggota/ Pembimbing I	
	Hj. Ade Naelul Huda, Ph.D	Anggota/ Pembimbing II	

Jakarta, .....

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta

  
  
**DR. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA.**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmud Najahul Ulum

NIM : 221411039

Tempat/Tgl. Lahir : Serang, 22 Juni 1995

Program Studi : Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa tesis ini dengan judul "*Penghapusan Ayat-Ayat 'Intoleran' Dalam Al-Qur'an (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Goel [w. 2003 M], Muzicant [l. 1952 M], Spencer [l. 1962 M] dan Rizvi [l. 1971 M])*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 22 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



**Mahmud Najahul Ulum**

## **PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS**

Sebagai civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmud Najahul Ulum

NIM : 221411039

Program Studi : Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

*“Penghapusan Ayat-Ayat ‘Intoleran’ Dalam Al-Qur’an (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Goel [w. 2003 M], Muzicant [l. 1952 M], Spencer [l. 1962 M] dan Rizvi [l. 1971 M])”*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juli 2023

Yang menyatakan,



**Mahmud Najahul Ulum**

## ABSTRAK

### **Penghapusan Ayat-Ayat “Intoleran” Dalam Al-Qur’an (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Goel [w. 2003 M], Muzicant [l. 1952 M], Spencer [l. 1962 M] dan Rizvi [l. 1971 M])**

Mahmud Najahul Ulum, 221411039.

Gagasan menghapus, bahkan upaya merevisi Al-Qur’an telah dilakukan sejak dahulu hingga masa sekarang. Ide tersebut berangkat dari dugaan radikalisme atau doktrin kebencian antar agama. Penelitian ini menganalisa gagasan penghapusan ayat-ayat “intoleran” dalam Al-Qur’an. Seberapa luas deskripsi gagasan yang muncul di dunia. Serta memberikan analisa kritis terhadap gagasan-gagasan yang ada.

Tesis ini berbeda dengan karya Rofiatul Muna yang sama-sama membahas pandangan orientalis terhadap Al-Qur’an, tetapi Muna membahas terkait inkonsistensi Gramatika Al-Qur’an. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian revisi Al-Qur’an milik Ainur Rohim yang membahas antisemitisme. Penulis sama dalam teknik penelitian Adi Putra, yang menggunakan analisa kritis terhadap isu agama. Berbeda dengan Adi Putra dan Soetomo, penulis tidak hanya membahas Kristen saja. Penelitian Suab Tahir berbeda dalam objek kajian ayat-ayat Qital, sedangkan penulis membahas ayat-ayat “intoleran”. Persamaan dengan penelitian Achmad Zainuddin Arifin adalah membahas isu toleransi terkait agama. Semua penelitian di atas telah menginspirasi penulis dan mendukung penelitian ini.

Penelitian ini termasuk katagori *library research*, berjenis kualitatif dan bersifat deskriptif-analitif. Pendekatan yang penulis pilih adalah sosio-historis, kritik ekstrinsik sastra dan pendekatan bahasa, serta mengikuti cara kerja metode tematik dalam pembahasannya. Penulis mengumpulkan data gagasan penghapusan ayat-ayat “intoleran” dari sumber *the Calcutta Qur’an Petition* karya Sita Ram Goel, katalog *The End to Antisemitism* karya Ariel Muzicant, *The Critical Qur’an* karya Robert Spencer dan petisi Wasim Rizvi.

Temuan dalam penelitian ini adalah, *pertama*, tujuan dari keempat gagasan penghapusan ayat-ayat "intoleran" adalah desakralisasi Al-Qur’an sebagai wahyu suci. Hal ini terlihat dari masing-masing argumen para tokoh dalam rentang tahun 1938-2021 M. *Kedua*, kehadiran tren baru dalam pandangan Non-Muslim terhadap Al-Qur’an, yaitu *Tren of the Al-Qur’an Revision*. Isu intoleransi digulirkan kepada ayat-ayat *jihād* dan *Qitāl*, dengan tetap mempertahankan kritik tradisional sebagai pendukung. Walaupun demikian, Al-Qur’an selaku wahyu Tuhan dan mukjizat Nabi Muhammad akan tetap terpelihara sepanjang zaman sesuai QS. Al-Hijr [15]: 9.

**Kata Kunci:** Penghapusan Ayat, Intoleran, Goel, Spencer, Al-Qur’an

## مُلَخَّصُ البَحْثِ

مَسْحُ الآيَاتِ غَيْرِ مُتَسَاحِحَةٍ فِي الْقُرْآنِ (دِرَاسَةٌ نَقْدِيَّةٌ لِفِكْرَةِ جُوول ت. ٢٠٠٣) مُوسِيكَانَتِ [مَوَالِيدُ 1952 م] ، سَبَنَسِرِ [مَوَالِيدُ 1962 م] وَرَزْرِي [مَوَالِيدُ 1971 م] ]  
مَحْمُودُ نَجَاحُ العُلُومِ 221411039

إِنَّ فِكْرَةَ مَسْحِ الْقُرْآنِ حَتَّى المَحَاوَلَاتِ لِمُرَاجَعَةِ الْقُرْآنِ ، قَدْ تَمَّ وَجُودُهَا مُنْذُ العُصُورِ القَدِيمَةِ حَتَّى الْآنَ . تَتَصَدَّرُ هَذِهِ الفِكْرَةُ مِنْ مَزَاجِ الطَّرْفِ أَوْ الكِرَاهِيَّةِ بَيْنَ الأَدْيَانِ . يَتَكَلَّمُ هَذَا البَحْثُ فِكْرَةَ مَسْحِ الآيَاتِ الْقُرْآنِيَّةِ غَيْرِ مُتَسَاحِحَةٍ . وَمدَى إِنْتِشَارِ هَذِهِ الأَفْكَارِ الَّتِي فِي العَالَمِ . بِالإِضَافَةِ إِلَى تَقْدِيمِ تَحْلِيلِ نَقْدِيٍّ لِالأَفْكَارِ المَوْجُودَةِ .

يُخْتَلَفُ هَذَا البَحْثُ عَنِ بَحْثِ رَافِعَةِ المُنَى الَّتِي تَتَكَلَّمُ عَنِ آرَاءِ المُسْتَشْرِفِينَ فِي الْقُرْآنِ ، لَكِنْ مَنَى تُنَاقِشُ التَّنَاقُضَاتِ فِي فَوَاعِدِ الْقُرْآنِ . يُخْتَلَفُ هَذَا البَحْثُ أَيْضًا عَنِ بَحْثِ عَيْنِ الرَّحِيمِ عَنِ المُرَاجَعَةِ لِلْقُرْآنِ الَّذِي يُنَاقِشُ عَنِ مُعَادَاةِ السَّامِيَّةِ . البَاحِثُ لَهُ نَفْسُ الطَّرِيقَةِ فِي البَحْثِ مَعَ أَدِي بُوتَرَا الَّذِي يَسْتَحْدِمُ التَّحْلِيلَ النَقْدِيَّ لِلْقَضَايَا الدِّيْنِيَّةِ . يُخْتَلَفَانِ سُوْثُومُو وَ أَدِي بُوتَرَا ، لَا يَتَكَلَّمُ هَذَا البَحْثُ عَنِ المَسِيحِيَّةِ فَقَطْ . يُخْتَلَفُ بَحْثُ شُعَابِ طَاهِرِ فِي مَوْضُوعِ الدِّرَاسَةِ هُوَ آيَاتِ القِتَالِ . أَمَّا البَاحِثُ يَتَكَلَّمُ عَنِ الآيَاتِ غَيْرِ مُتَسَاحِحَةٍ . وَالتَّشَابُهَ مَعَ بَحْثِ أَحْمَدِ زَيْنِ الدِّينِ عَارِفِينَ فِي مَوْضُوعِ التَّسَامُحِ المُتَعَلِّقِ بِالدِّينِ . لَقَدْ وَهَبَتْ جَمِيعُ الأَبْحَاثِ المَدْكُورَةَ وَ دَعَمَتْ هَذَا البَحْثَ .

يَنْدِرُجُ هَذَا البَحْثُ مِنَ البُحُوثِ المَكْتَبِيَّةِ ، وَ هُوَ مِنَ النُّوعِ النُّوعِيِّ وَهُوَ وَصْفِيٌّ - تَحْلِيلِيٌّ بِطَبِيعَتِهِ . الطَّرِيقَةُ الَّتِي يَسْتَحْدِمُهَا البَاحِثُ هُوَ النُّقْدُ الأَدْبِيّ الإِجْتِمَاعِيّ وَالتَّارِيخِيّ وَالحَارِجِيّ وَالتَّهْنُجِ اللُّغَوِيِّ ، وَيَتَّبِعُ طَرِيقَةَ عَمَلِ الأَسْئَلِوِبِ المَوْضُوعِيِّ فِي المُنَاقِشَةِ . يَجْمَعُ البَاحِثُ بَيَانَاتٍ عَنِ أَفْكَارِ لِمَسْحِ الآيَاتِ غَيْرِ مُتَسَاحِحَةٍ مِنْ مَصَادِرِ التَّمَاسِ الْقُرْآنِيَّ فِي كَلْمَتَا بَقْلَمِ سِينَا رَامِ جُوولِ ، وَكَتَالُوجِ نَهَايَةِ مُعَادَاةِ السَّامِيَّةِ لِأَرِنِيلِ مُوزِيكَانَتِ ، وَالْقُرْآنِ التَّاقِدِ لِزُوبَرَتِ سَبَنَسِرِ وَعَرِيضَةِ وَسِيمِ رَضُوِي .

التَّنَاقُحُ فِي هَذَا البَحْثِ هِيَ ، أَوَّلًا ، العَرَضُ مِنَ الأَفْكَارِ الأَرْبَعَةِ فِي مَسْحِ الآيَاتِ "غَيْرِ المُتَسَاحِحَةِ" هُوَ مَحَاوَلَاتِ إِزَالَةِ قَدَسَةِ الْقُرْآنِ بِاعْتِبَارِهِ وَحِيًا مُقَدَّسًا . وَبِمَكْنِ مَلاحِظَةُ ذَلِكَ مِنْ خِلَالِ آرَاءِ كُلِّ مِنَ المُسْتَشْرِفِينَ فِي الفَتْرَةِ مِنْ 1938 إِلَى 2021 م ، وَثَانِيًا ، وَجُودُ إِيْتِجَاهِ جَدِيدٍ فِي وَجْهَاتِ التَّنْظَرِ غَيْرِ الإِسْلَامِيَّةِ لِلْقُرْآنِ ، وَهُوَ إِيْتِجَاهُ مُرَاجَعَةِ الْقُرْآنِ . تَمَّ طَرُحُ قَضِيَّةِ عَدَمِ التَّسَامُحِ فِي آيَاتِ الجِهَادِ وَ القِتَالِ . وَمَعَ ذَلِكَ ، فَإِنَّ الْقُرْآنَ بِاعْتِبَارِهِ وَحِيًا مِنَ اللّهِ وَمُعْجَزَاتِ النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ سَبِيحُ الحُقُوفِ عَلَيْهِ عَلَيَّ مُرُ العُصُورِ وَفَقًّا لِمَا فِي سُورَةِ الحِجْرِ 9 .  
الكَلِمَاتُ المِفْتَاحِيَّةُ: مَسْحُ الآيَاتِ ، غَيْرِ مُتَسَاحِحَةٍ ، جُوولِ ، سَبَنَسِرِ ، الْقُرْآنُ



## ABSTRACT

### **The Deletion of "Intolerant" Verses in the Qur'an (A Critical Study of the Ideas of Goel [b. 2003 AD], Muzicant [b. 1952 AD], Spencer [b. 1962 AD], and Rizvi [b. 1971 AD])**

Mahmud Najahul Ulum, 221411039.

The idea of deleting and even revising the Qur'an has been carried out since ancient times until the present. This notion arises from assumptions of radicalism or interreligious hatred. This research analyzed the idea of deleting "intolerant" verses in the Qur'an. How extensive is the ideas appeared in the world. It provided a critical analysis of the existing ideas.

This thesis was different from Rofiatul Muna's work, which also discussed orientalist views of the Qur'an but focused on the inconsistencies of the Qur'anic grammar. It also distinguished itself from Ainur Rohim's research on Qur'an revision, which explored anti-Semitism. The writing was the same in Adi Putra's research technique, which used critical analysis of religious issues. The difference with Adi Putra and Soetomo was this research did not discuss Christianity. Suab Tahir's research diverged in its subject matter, focused on verses related to Qital, while the author discussed "intolerant" verses. The similarity with Achmad Zainuddin Arifin's research was discussing the issues of tolerance related to religion. All the aforementioned studies have inspired and supported this research.

This research falls under the category of library research, with a qualitative and descriptive-analytical approach. The chosen approaches were socio-historical analysis, extrinsic literary criticism, a linguistic approach, and follows the thematic method in its discussions. The author gathered data on the idea of deleting "intolerant" verses from sources such as Sita Ram Goel's "The Calcutta Qur'an Petition," Ariel Muzicant's catalog "The End to Antisemitism," Robert Spencer's "The Critical Qur'an," and Wasim Rizvi's petition.

The findings of this study were as follows: First, the objective of the four ideas for deleting "intolerant" verses was the desacralization of the Qur'an as a holy revelation. This was evident from the arguments presented by the respective figures between the years 1938 and 2021 AD. Second, there was a new trend in the views of non-Muslims towards the Qur'an, namely, the trend of the Qur'an Revision. The issue of intolerance was directed towards the verses related to Jihad and Qital while maintaining traditional criticism as support. However, the Qur'an as the revelation of God and the miracle of Prophet Muhammad will remain preserved throughout time, as stated in Surah Al-Hijr [15]: 9.

**Keywords:** Deletion of Verses, Intolerant, Goel, Spencer, Qur'an

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Agama tercinta, Islam dan alamaterku, Pascasarjana IIQ Jakarta serta STKQ Al-Hikam Depok.
2. Orang tua, ayahanda Dr. M. Sari, MA dan ibunda Suti'ah serta semua saudara, kerabat penulis yang selalu memberikan dukungan semangat untuk segera menyelesaikan tesis ini.
3. Kyai Nur Hadi, Kyai Marzuki, Habib Quraish Shihab, Alm. KH. Hasyim Muzadi, Gus Yusron Shidqi, KH. Ali Mukhtar dan seluruh guru penulis yang telah membimbing pikiran dan hati penulis serta mengajarkan bermacam keilmuan, hikmah dan akhlak serta budi pekerti sejak kecil.
4. Kedua pembimbing tesis ini, Bapak Dr. H. M. Ulinuha, MA dan Ibu Hj. Ade Naelul Huda, MA., Ph.D atas bimbingan dan ridhanya, serta segenap dosen dan civitas akademika IIQ Jakarta.
5. Seluruh teman dan orang-orang terdekat penulis.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kami lantunkan hanya kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala berbagai bentuk nikmat. Shalawat dan salam serta keberkahan semoga selalu terhaturkan kepada kekasih tercinta Nabi Muhammad SAW. Nabi yang penuh rahmat dan diutus untuk membawa rahmat.

Alhamdulillah tanpa batas kami haturkan kepada Allah, dengan nikmat dan pertolongan-Nya tesis berjudul “*Penghapusan Ayat-Ayat ‘Intoleran’ Dalam Al-Qur’an (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Goel [w. 2003 M], Muzicant [l. 1952 M], Spencer [l. 1962 M] dan Rizvi [l. 1971 M])*” bisa selesai, walaupun penulis menyadari dalam tesis ini masih sangat banyak kekurangan. Tesis ini selesai tidak lepas dari bantuan, dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Nadjmatul Faizah, SH., M.Hum. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
2. Dr. M. Azizan Fitriana M.A selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
3. Dr. Ahmad Syukron M.A selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Dr. H. M. Ulinnuha, MA dan Ibu Hj. Ade Naelul huda, MA., Ph.D, selaku dosen pembimbing penulisan tesis ini dan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada kami.
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta yang telah berbagi bermacam keilmuan dengan tulus.
6. Ibunda Suti’ah dan Ayahanda Dr. M. Sari, MA yang selalu mendo’akan dan mensupport atas kesuksesan dan kelancaran dalam Pendidikan penulis. Semoga keduanya senantiasa sehat dan bahagia

7. Seluruh guru-guru penulis, baik yang pernah mendidik penulis ketika berada di Pon-Pes At-Tibyan Sukabumi, Al-Ihsan Pondok Cabe, Pasca Tahfidz Bayt Al-Qur'an, Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok dan Darussalam Ngaglik atau selainnya yang telah mengajari dengan sabar dan tulus.
8. Kepada segenap ustadz dan pengurus Al-Hikam yang selalu mensupport dan mau diajak berdiskusi terkait judul tesis ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Jakarta, 22 Juli 2023

**Mahmud Najahul Ulum**

NIM. 221411039

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>PENGESAHAN TESIS</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Pembatasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian	
1. Teoritis .....	11
2. Praktis .....	12
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Metodologi Penelitian	
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	16
2. Sumber Data .....	17

3. Teknik Pengumpulan Data .....	18
4. Metode Analisis data .....	19
5. Pendekatan Penelitian .....	20
G. Teknik Dan Sistematika Tesis	
1. Teknis Penulisan .....	20
2. Sistematika Penulisan .....	21

## **BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG AYAT-AYAT “INTOLERAN”**

A. Definisi Intoleransi .....	22
B. Penyebab Intoleransi .....	27
C. Bentuk-Bentuk Intoleransi .....	30
D. Urgensi Menghindari Intoleransi .....	33
1. Fakta dan Data Kasus Intoleransi .....	33
2. Pentingnya Toleransi .....	36
3. Kiat Membangun Toleransi .....	38
4. Batas-Batas Toleransi .....	43
E. Identifikasi Ayat-Ayat “Intoleran” .....	47

## **BAB III GAGASAN PENGHAPUSAN AYAT Al-Qur’an DAN**

### **BIOGRAFI TOKOH**

A. Kemunculan Gagasan Penghapusan Ayat Al-Qur’an .....	56
1. Fase Pertumbuhan .....	57
2. Fase Perkembangan .....	70
B. Biografi Tokoh .....	93
1. Sita Ram Goel (W. 2003 M) .....	93
2. Ariel Muzicant (L. 1952 M) .....	100
3. Robert Spencer (L. 1962 M) .....	102
4. Wasim Rizvi (L. 1971 M) .....	108

## **BAB IV DESKRIPSI DAN KRITIK ATAS GAGASAN**

### **PENGHAPUSAN AYAT-AYAT “INTOLERAN”**

- A. Deskripsi Gagasan Penghapusan Ayat-Ayat “Intoleran”
  - 1. *The Calcutta Qur’an Petition by Sita Ram Goel 1999* 111
  - 2. *“The End to Antisemitism” from Ariel Muzicant 2018* 123
  - 3. *The Critical Qur’an by Robert Spencer 2021* 131
  - 4. Petisi Menghapus 24 Ayat oleh Wasim Rizvi 2021 151
- B. Kritik atas Gagasan Penghapusan Ayat-Ayat “Intoleran” 157
  - 1. Kritik Terhadap “Entire Qur’an is Manual Jihad”  
by Goel ..... 156
  - 2. Kritik Terhadap “God’s Revelation is Thus Marred  
By Human Fallibility” by Muzicant ..... 166
  - 3. Kritik Terhadap “the Qur’an has Undergone Editing  
and Alteration” by Spencer ..... 181
  - 4. Kritik Terhadap Teori Ayat Tambahan Menurut Rizvi 194
- C. Reinterpretasi Ayat-Ayat “Intoleran” ..... 205
  - 1. QS. At-Taubah [9]: 5 ..... 205
  - 2. QS. At-Taubah [9]: 28 ..... 214
  - 3. QS. At-Taubah [9]: 29 ..... 219
  - 4. QS. At-Taubah [9]: 30 ..... 228

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan Penelitian ..... 236
- B. Rekomendasi dan Saran ..... 238

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **GLOSARIUM**

## **CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Ayat Peperangan .....	49
Tabel 2.2 Daftar Ayat relasi Antar Agama .....	51
Tabel 2.3 Daftar Ayat Relasi Antar Agama Secara Umum .....	52
Tabel 3.1 Tabel Periodisasi Orientalis oleh Khaldun .....	90
Tabel 3.2 Tabel Periodisasi Kasus Penghapusan Ayat-Ayat Al-Qur'an	91
Tabel 4.1 Daftar Ayat-Ayat Intoleransi 1 dalam <i>The Calcutta Qur'an Petition</i> .....	112
Tabel 4.2 Daftar Ayat-Ayat Intoleransi 2 dalam <i>The Calcutta Qur'an Petition</i> .....	113
Tabel 4.3 Daftar ayat-ayat "Intoleran" Rizvi .....	152
Tabel 4.4 Daftar Analisis Referensi Goel .....	157
Tabel 4.5 Perbandingan Kutipan Spencer .....	189
Tabel 4.6 Tabel Kritik dan Gagasan Penghapusan Ayat "Intoleran" ....	203
Tabel 4.7 Tabel Reinterpretasi Ayat-Ayat "Intoleran" .....	234



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Nabi-Nabi Palsu.....	64
Gambar 4.1 Buku The Calcutta Qur'an Petition .....	114
Gambar 4.2 Buku Katalog An end to Antisemitism! .....	124
Gambar 4.3 Buku The Critical Qur'an .....	132
Gambar 4.4 Daftar Isi Buku The Critical Qur'an .....	133
Gambar 4.5 Penampakan Interpretasi The Critical Qur'an .....	138
Gambar 4.6 Dokumen Persidang Petisi Rizvi .....	151
Gambar 4.7 Buku "Muhammad" karya Rizvi .....	154
Gambar 4.8 Peta Klasifikasi Geopolitik Dunia oleh Huntington .....	191

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi kata-kata Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan tesis ini berpedoman pada Buku Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta edisi revisi tahun 2021

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Haruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<i>b</i>	-
ت	Tâ'	<i>t</i>	-
ث	Ŝâ'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hâ'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Žal	<i>ž</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Râ'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sîn	<i>s</i>	-
ش	Syîn	<i>sy</i>	-
ص	Ŝâd	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Đâd	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	-
ف	Fâ	f	-
ق	Qâf	q	-
ك	Kâf	k	-
ل	Lâm	l	-
م	Mîm	m	-
ن	Nûn	n	-
و	Waw	w	-
ه	Hâ'	h	-
ء	Hamza h	,	Apostrof
ي	Yâ	y	-

2. Konsonan rangkap karena tasydîd ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' marbutah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis *t*

زكاة الفطري	ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal pendek

َ	fathah	ditulis	A
ِ	kasrah	ditulis	I
ُ	ḍammah	ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1	<i>Faḥah + alif</i>	ditulis	Â
	جاهلية	ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
2	<i>Faḥah + ya' mati</i>	ditulis	Â
	تنسي	ditulis	<i>Tansâ</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Î
	كريم	ditulis	<i>Karîm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Û
	فروض	ditulis	<i>Furûḍ</i>

6. Vocal rangkap

1	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>Faḥḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lâm

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	as-samâ'
الشمس	ditulis	asy-syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Upaya merevisi Al-Qur'an berupa gugatan-gugatan, atau pun gagasan penghapusan sebagian Al-Qur'an, bahkan pembuatan Al-Qur'an versi terbaru atas tuduhan apapun telah dilakukan oleh sebagian orang sejak zaman dahulu hingga masa sekarang.<sup>1</sup>

Saifudin Ibrahim seorang pendeta kelahiran Bima Nusa Tenggara Barat menyeru penghapusan 300 ayat Al-Qur'an melalui kanal youtube pribadinya pada Sabtu, 05 Maret 2022. Saifudin menyeru demikian sebab dalam penilaiannya, ayat-ayat tersebut dianggap menimbulkan kekacauan, kebencian, dan ancaman bagi orang Kristen. Ayat-ayat tersebut dinilai intoleran, sehingga beliau menyampaikan permintaannya kepada Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas agar menghapus ayat tersebut, sekaligus merombak kurikulum pesantren yang beliau anggap sebagai sumber radikalisme<sup>2</sup>.

Pada bulan yang sama, Jozeph Paul Zhang mengeluarkan seruan senada sebagai bentuk dukungan kepada Saifuddin Ibrahim melalui kanal youtubanya pada Minggu, 20 Maret 2022. Zhang menyeru tidak hanya 300 ayat, melainkan

---

<sup>1</sup> Usaha pembuatan sebagian Al-Qur'an versi terbaru, sudah pernah dilakukan oleh seorang Nabi Palsu di Zaman Rasulullah SAW. Yaitu Musailamah al-Kazzāb dengan surat al-Fil tandingannya dan ayat-ayat palsu lainnya. Lihat: M. Yoeki Hendra, "Ayat-Ayat Lucu Musailamah Al-Kazzāb dalam Menjawab Tantangan Al-Quran", <https://tafsiralquran.id/ayat-ayat-lucu-musailamah-al-kadzdab-dalam-menjawab-tantangan-al-quran/>, diakses tanggal 21 Oktober 2022, jam 19.00 WIB.

<sup>2</sup> Radikalisme adalah sebuah paham dari segolongan orang yang mengharapkan pembaharuan atau perubahan secara drastis di bidang sosial atau politik dengan jalan kekerasan. Lihat: Ahmad Asrori, "Radikalisme Di Indonesia: Antara Historisitas dan Antropisitas" dalam *Jurnal Kalam*, Vol. 9, No. 2, Desember 2015, h. 253-267

lebih banyak lagi ayat mesti di-*skip* atau tidak dianggap keberadaannya sebab mengandung radikalisme, rasis dan penghinaan kepada golongan lain.<sup>3</sup>

Seruan tersebut ditanggapi oleh beberapa pihak, seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Cholil Nafis yang menghimbau agar masyarakat Indonesia tidak reaktif dan mengabaikan perkataan orang yang mesti diperiksa kejiwaannya. Mahfud MD seorang Menteri Koordinator Bidang POLHUKAM menyebut tindakan tersebut sebagai penistaan agama, kemudian meminta Polisi Republik Indonesia untuk menindak video tersebut.<sup>4</sup>

Pada tahun sebelumnya, seruan penghapusan ayat suci pun datang dari negeri India. 17 Maret 2021, Wasim Rizvi mengajukan kepada Mahkamah Agung India sebuah petisi untuk menghapus 26 ayat dari kitab suci Al-Qur'an. Tokoh muslim yang kini beragama hindu tersebut menilai bahwa di dalam ayat-ayat tersebut terdapat bentuk provokasi kekerasan dan hasutan untuk berjihad, atau dapat disebut promosi terorisme. Namun, petisi tersebut ditolak dan Rizvi pun didenda Rs 50.000.<sup>5</sup>

Seruan penghapusan ayat suci juga datang dari Dunia Barat. Pada 22 April 2018, Sebuah manifesto<sup>6</sup> yang ditandatangani oleh 300 tokoh terkemuka perancis termasuk Nicolas Sarkozy (mantan Presiden Perancis), Manuel Valls (mantan Perdana Menteri), sejumlah mantan menteri dan wakil dari Majelis Nasional serta tokoh masyarakat lainnya, terbit dalam sebuah surat kabar

---

<sup>3</sup> "Oke News" <https://nasional.okezone.com/read/2022/03/21/337/2565144/bela-saifuddin-ibrahim-jozeph-paul-zhang-lebih-dari-300-ayat-yang-harus-di-skip?page=1> diakses tanggal 17 November 2022 jam 08.00 WIB

<sup>4</sup> "Media Indonesia" <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/482040/minta-300-ayat-al-quran-dihapus-saifuddin-ibrahim-jadi-tersangka> diakses tanggal minggu, 22 Mei 2022 jam 16.25 WIB

<sup>5</sup> "The Times of India" <https://timesofindia.indiatimes.com/india/supreme-court-dismisses-pil-seeking-to-delete-certain-verses-of-quran/articleshow/82027739.cms> diakses tanggal minggu, 22 Mei 2022 jam 12.30 WIB

<sup>6</sup> Manifesto adalah pernyataan tentang tujuan dan pandangan seseorang atau suatu kelompok. Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Ed. IV, h. 914.

Perancis, *Le Parisien*. Surat terbuka tersebut menyerukan penghapusan ayat-ayat Al-Quran yang menyeru hukuman dan pembunuhan bagi orang Kristen, Yahudi dan "kafir". Para tokoh tersebut menilai bahwa ayat-ayat tersebut telah "usang" dan perlu dihapus.<sup>7</sup>

Manifesto tersebut ditanggapi oleh Universitas al-Azhar Kairo yang menerangkan bahwa nash-nash Al-Qur'an terkait peperangan itu atas dasar pertahanan atau pembelaan diri hanya ketika diserang, bukan ketika menyerang. Demikian pula, Recep Tayyip Erdogan Presiden Turki menilai bahwa para tokoh Prancis tersebut tidak memahami konteks Al-Qur'an. "Siapakah anda hingga berhak menyerang ayat suci kami?," kata Erdogan.

Demikian Al-Qur'an pun hendak direvisi dalam sebuah Pertemuan Internasional yang diselenggarakan di Universitas Wina Austria tanggal 18 hingga 22 Februari 2018. Pandangan Kongres menyebutkan bahwa konten Al-Qur'an hanyalah berisi pandangan negatif terhadap orang-orang Yahudi. Muhammad Abdel Haleem, seorang profesor di bidang Studi Islam dari Universitas London, memperkuat hal di atas dengan ungkapan serupa kepada *The Times*.<sup>8</sup>

Lebih dari sekedar seruan penghapusan, upaya merevisi Al-Qur'an telah menjadi perhatian kalangan orientalis sejak dahulu. Pada tahun 1926, seorang orientalis Australia yang terkenal atas pemikiran filosofisnya terkait Al-Qur'an, Arthur Jeffery (w. 1938) telah berupaya membuat sebuah edisi revisi Al-Qur'an. Jeffery memaparkan bahwa (1) Al-Qur'an itu tersusun secara sembarangan, (2) lafadz Al-Qur'an itu berasal dari budaya Yahudi, Kristen,

---

<sup>7</sup> J.CI, "Manifeste : « On ne dénonce jamais assez l'antisémitisme », réagit Hortefeux", <https://www.leparisien.fr/politique/manifeste-contre-le-nouvel-antisemitisme-des-reactions-de-soutien-22-04-2018-7677657.php> diakses tanggal minggu, 22 Mei 2022 jam 12.00 WIB

<sup>8</sup> Dipublikasikan Youtube pada 21 November 2018, [Dailymail.co.uk](https://www.dailymail.co.uk), dan oleh Rakyatku.com. <https://rakyatku.com/read/128803/pemimpin-Yahudi-serukan-revisi-alkitab-dan-alquran-ini-alasannya-> diakses tanggal minggu, 22 Mei 2022 jam 20.00 WIB.



dan lainnya yang ada sebelumnya. Demi membuktikan pandangannya tersebut, Jeffery membuat sebuah kamus yang diberi judul “*The Foreign Vocabulary of the Qur’an*”. Namun, pada akhirnya upaya revisi tersebut gagal sebab 4000 naskah yang diusahakannya itu musnah pada perang dunia ke-II.<sup>9</sup>

Seruan, gagasan, bahkan upaya penghapusan sebagian Al-Qur’an di atas sebenarnya berangkat dari dugaan radikalisme atau dugaan adanya doktrin kebencian antar agama. Ayat-ayat Al-Qur’an terkait peperangan disimpulkan oleh mereka sebagai provokasi kebencian bahkan sikap anti terhadap agama lain.<sup>10</sup> Padahal sebagaimana yang dijelaskan Yahya Cholil Staquf, Al-Qur’an diturunkan dalam sebuah latar belakang kenyataan dan masa tertentu, juga Nabi Muhammad SAW menyempaiakannya sesuai dengan situasi yang ada saat itu. Sehingga reinterpretasi yang perlu dilakukan, bukan merevisi Al-Qur’an.<sup>11</sup>

Demikian pula pandangan penulis, bahwa Al-Qur’an tidak bisa direvisi bahkan tidak pantas untuk direvisi, melainkan pemahaman manusia terhadap Al-Qur’an yang perlu diperbaiki. Maka yang perlu dilakukan adalah reinterpretasi Al-Qur’an dengan memperhatikan *asbāb an-nuzūl* dan perangkat

---

<sup>9</sup> Untuk lebih lengkapnya mengenai pandangan Arthur Jeffery, silahkan merujuk kepada Muslih, “Membedah Pemikiran Arthur Jeffery Seputar Variasi Teks al-Fatihah (Kajian Ortografi dan Resitasi Terhadap Variasi Teks al-Fatihah)” dalam *Jurnal al-Bayan*, Vol. 1, No. 1, juni 2016, hal. 53-62.

<sup>10</sup> Term kunci dari ayat peperangan adalah lafadz *al-Qitāl* yang berasal dari kata kerja *Qatala Yuqatilu*. Menurut Ibnu Manzūr, lafadz tersebut bermakna mengutuk, saling membunuh atau melenyapkan. Term ini terulang sebanyak 12 kali dalam Al-Qur’an dengan berbagai perubahan bentuk. (Lihat Muhammad Fu’ad ‘Abdul bāqi, *al-Mu’jam al-Mufahras li alfāz al-Qur’ān*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), Cet. Ke-4, h. 679-681). Peperangan dalam Islam adalah pilihan paling akhir dari berbagai pilihan dalam rangka mewujudkan perdamaian. Ketika konflik tidak bisa didamaikan tanpa perang, maka barulah perang diizinkan. Lihat Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, *Hubungan Antar Umat Beragama Tafsir Al-Qur’an Tematik*, (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, 2008), Buku 1, h. 149-150.

<sup>11</sup> Fathoni Ahmad, “Transkrip Lengkap Dialog Gus Yahya di Israel”, nuonline <https://www.nu.or.id/wawancara/transkrip-lengkap-dialog-gus-yahya-di-israel-ON7mD> diakses tanggal minggu, 22 Mei 2022 jam 13.00 WIB

ilmu lainnya pada ayat-ayat peperangan dan jihad, khususnya ayat yang bersinggungan dengan agama lain.

Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti. Sebab, intoleransi adalah isu yang sedang hangat-hangatnya dilontarkan oleh Barat kepada Islam. Di sisi lain, keberadaan ayat-ayat yang sekilas seperti mempromosikan kekerasan dan kebencian nyata adanya di dalam Al-Qur'an. Selain itu, gagasan untuk menghapus Al-Qur'an semakin menguat dari tahun ke tahun, sebagaimana fakta lapangan yang penulis kemukakan di depan. Gagasan ini semakin mengkhawatirkan, seperti pada tahun 2023 ini, banyak media pemberitaan yang menyampaikan bahwa gagasan penghapusan tersebut telah berwujud aksi pembakaran kitab suci yang terjadi berkali-kali di Swedia dan dilindungi oleh aparat penegak hukum setempat.<sup>12</sup> Gerakan ini jelas merupakan upaya tidak menghormati Al-Qur'an sebagai wahyu Tuhan, serta nampak ironi. Yakni, apa yang mereka tuduhkan sebagai intoleransi kepada Islam, justru mereka sendiri yang melakukannya.

Padahal, kitab suci Al-Qur'an itu bersifat netral, humanis dan universal ketika merespon perilaku ahli kitab<sup>13</sup> (Yahudi dan Kristen), tidak mengandung prasangka, diskriminasi atau pun sikap anti terhadap agama tertentu, sebagaimana yang dituduhkan bahwa sebagian ayat suci Al-Qur'an memprovokasi kebencian apalagi tindak kekerasan khususnya kepada umat Kristen.

---

<sup>12</sup> "Bakar Al-Quran, Sosok Rasmus Paludan Tuai Kecamatan Dunia | AKIM tvOne" dalam chanel tvOneNews <https://www.youtube.com/watch?v=20US-pIZ8rE> diakses tanggal 28 April 2023 jam 10:47 WIB

<sup>13</sup> Pada umumnya, *ahl al-kitāb* dipahami sebagai Yahudi dan Nasrani. Namun, berbeda dengan Nurcholish Madjid dan Muhammed Arkoun yang menawarkan model penafsiran pluralis. Keduanya berkesimpulan bahwa *ahl al-kitāb* tidak hanya Yahudi dan Nasrani, melainkan termasuk juga umat yang menganut kitab suci berdasarkan keyakinan mereka. Lihat Andi Eka Putra, "Konsep Ahlul al-kitab dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Muhammad Arkoun dan nurcholish Madjid" dalam *Jurnal al-Dzikra*, Vol. X, No. 1, Juni 2016, h. 1-23.

وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُمْ مِن بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِّنْ عِنْدِ  
 أَنفُسِهِمْ مِّنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ  
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*“Banyak Ahli Kitab ingin seandainya mereka dapat menjadikan kamu kafir kembali setelah keimanan, karena kedengkian dalam hati mereka, padahal telah nyata kebenaran bagi mereka. Maka biarkan dan maafkanlah mereka, hingga datangkan perintah-Nya. Sungguh Allah itu berkuasa atas segala sesuatu”. (QS. Al-Baqarah [2]: 109).*

Ayat ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Quraish Shihab bahwa tidak semua berarti hanya sebagian mereka yang berniat buruk kepada keimanan kita. Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk berlapang dada, memberikan kesempatan kepada mereka hingga tersadar untuk bertaubat dan beriman di kemudian hari, dan memaafkan mereka sampai datang perintah-Nya. Memaafkan artinya tidak ada bekas luka apalagi sampai membalas kejahatan dengan kejahatan, sedangkan membiarkan artinya tidak mengingat-ingat kesalahan dan memberikan kesempatan untuk lembaran baru.<sup>14</sup>

Pada ayat yang lain, Allah SWT juga mengapresiasi sikap ahli kitab yaitu umat Yahudi dan Nasrani, khususnya mereka yang konsisten di dalam agama mereka. Fakta ini dapat menjadi salah satu argumen bahwa kitab suci ini tidaklah mengajarkan kebencian terhadap umat Yahudi atau pun Nasrani, sebagaimana disuarakan oleh sejumlah pihak di luar Islam.

---

<sup>14</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), Vol. 1, h. 214 & 293-294

لَيْسُوا سَوَاءً ۗ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ ءَانَاءَ اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ  
يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسْرِعُونَ فِي  
الْخَيْرَاتِ وَأُولَٰئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ

*“Mereka tidaklah sama; sebagian Ahli Kitab itu ada yang lurus, mereka senantiasa membaca ayat-ayat Allah sepanjang malam ketika bersujud (sembahyang). Mereka percaya kepada Allah dan hari akhir, memerintahkan kemakrufan, dan melarang kemungkaran serta bersegera melakukan banyak kebajikan; merekalah orang-orang yang saleh.” (QS. Ali Imran [3]: 113-114)*

Sesungguhnya hanya dengan pemahaman yang benar dan komprehensif terhadap Al-Qur’an, substansi dari ajaran Islam dapat diterima oleh hati secara mudah. Sebuah ajaran yang menerima dialog, tidak provokatif, dan tidak mengandung permusuhan antar umat beragama.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa termotivasi untuk meneliti sebuah judul “Penghapusan Ayat-Ayat Intoleran Dalam Al-Qur’an (Studi Kritis terhadap Pemikiran Goel [w. 2003 M], Muzicant [l. 1952 M], Spencer [l. 1962 M] dan Rizvi [l. 1971 M])”, dengan memfokuskan kajian terhadap kasus promosi terorisme, kekerasan dan kebencian antar Agama melalui bantuan *Asbāb an-Nuzūl*, dan komentar para mufassir kontemporer serta menelaah latar belakang tokoh sebagai pembanding. Pemfokusan tersebut atas tiga dasar: *pertama*, beberapa kasus yang relevan tersimpul dalam kasus tersebut; *kedua*, untuk mencapai penelitian yang lebih fokus dan mendalam; dan *ketiga*, ketersediaan akses sumber-sumber kasus tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konstruksi interpretasi yang objektif khususnya dalam bab toleransi beragama, sehingga menjadi kritik membangun bagi banyak pihak.

## **B. Permasalahan**

Masalah adalah kesenjangan/ ketidaksesuaian antara harapan dan realita. Seorang peneliti mesti benar-benar memahami sebuah permasalahan sebelum melakukan penelitian.

### **1. Identifikasi Masalah**

Sebagai langkah awal dalam meneliti adalah mengidentifikasi dan menginventarisir permasalahan yang muncul dari judul yang peneliti angkat. Berikut identifikasi masalah:

- a. Tuduhan intoleran dan radikalisme terhadap Al-Qur'an
- b. Hakikat intoleransi beragama dan bahayanya
- c. Perkembangan kasus intoleransi beragama
- d. Gagasan penghapusan ayat-ayat Al-Qur'an dan tokohnya
- e. Hubungan tuduhan intoleransi dengan penghapusan ayat-ayat intoleran
- f. Kritik terhadap gagasan penghapusan ayat-ayat Al-Qur'an

### **2. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah kami sebagai berikut:

- a. Penelitian mengenai penghapusan ayat-ayat "intoleran" ini terbatas pada kasus promosi kekerasan, terorisme dan kebencian antar agama Kristen, Yahudi, dan Hindu, yang digagas oleh Sita Ram Goel (w. 2003 M), Ariel Muzicant (l. 1952 M), Robert Spencer (l. 1962 M), dan Wasim Rizvi (l. 1971 M).

Penulis sampaikan bahwa yang dimaksud dengan frasa "menghapus ayat-ayat Al-Qur'an" di sini tidak hanya bermakna menghapus ayat secara hakiki. Namun, frasa ini mencakup pula

cara-cara seperti: (1) menghapus dengan cara membuat tandingan atau edisi revisi; (2) menghapus dengan cara mengurangi huruf, kata hingga ayat; (3) menghapus dengan cara memblokir peredaran distribusi Al-Qur'an; dan dapat juga bermakna (4) menghapus dengan cara menyebarkan interpretasi menyimpang.

Pembatasan di atas berlandaskan fakta bahwa pertama, ketiga agama tersebut adalah terbesar setelah Islam dan rawan gesekan; kedua, kasus-kasus relevan yang ditemukan berasal dari keempat tokoh tersebut; dan ketiga, pembatasan kepada kasus promosi terorisme tersebut disebabkan temuan gagasan penghapusan ayat intoleran terpusat pada kasus tersebut. Selain itu, Pemfokusan ini juga bertujuan agar penelitian diharapkan dapat lebih terfokus, komprehensif, dan manfaat bagi masyarakat luas.

Dengan demikian, walaupun Arthur Jeffery adalah orang pertama yang mengusung gagasan untuk menghapus ayat-ayat Al-Qur'an, yakni dalam bentuk membuat Al-Qur'an edisi revisi sebagaimana yang akan penulis singgung dalam bab ketiga. Namun, gagasan Jeffery tidak dimasukkan dalam pembahasan ini sebab tidak dalam lingkup promosi kekerasan, terorisme dan kebencian antar umat beragama. Demikian pula tidak termasuk gagasan Gerd Rudrigen Puin terkait teori rasm-nya. Keduanya tidak terkait intoleransi, khususnya promosi terorisme sebagaimana empat tokoh di atas.

- b. Peneliti dalam mengkritisi gagasan penghapusan ayat-ayat "intoleran" dalam Al-Qur'an agar dapat membuktikan bahwa tidak

ada intoleransi dalam Al-Qur'an membatasi pada satu argumen dari masing-masing tokoh beserta dua atau tiga ayat "intoleran".

Pembatasan ini berdasarkan beberapa alasan. Pertama, fakta banyaknya ayat yang diduga intoleran juga segenap argumen pendukung dari masing-masing tokoh. Kedua, guna mencapai penelitian mendalam dan kritis, serta membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang terfokus pada masing-masing tokoh.

Adapun ayat yang penulis pilih untuk mewakili minimal dua ayat dari masing-masing daftar ayat "intoleran" adalah QS. At-Taubah [9]: 5, 28, 29 dan 30. Alasan pemilihan ayat-ayat tersebut: pertama, ayat 5 dikaitkan oleh Spencer dengan Osama bin Laden dan dipahami sebagai tanpa konteks defensif, dan ayat ini dicantumkan oleh seluruh tokoh; ayat 28 dinilai ujaran kebencian; ayat 29 seruan perang kepada ahli kitab, dan ayat 30 terkait antisemitisme. Kedua, surah at-Taubah adalah surah yang paling banyak disebutkan ayatnya dalam daftar ayat "intoleran" para tokoh bersamaan dengan surah al-Anfal. Ketiga, keunikan surah at-Taubah dengan reputasinya sebagai surah terakhir terkait peperangan kepada non-muslim dengan redaksi yang paling tegas, serta nama lain surah azab. Keempat, masih sedikitnya penelitian yang menyoroti ayat-ayat perang di surah at-Taubah.

Upaya mengkritisi pemikiran para tokoh ini mempertegas posisi penulis yang membela Al-Qur'an ketika mengkaji tuduhan intoleran dengan memberikan klarifikasi yang tepat. Penulis tidak menyerang pihak sendiri, apalagi menjatuhkan Al-Qur'an.

### 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah begitu vital, karena merupakan pertanyaan yang dicari jawabannya melalui penelitian dengan metode yang dipilih. Rumusan masalah dapat terjawab di dalam kesimpulan penelitian. Berikut rumusan masalah penelitian ini:

- a. Bagaimana deskripsi pemikiran Sita Ram Goel (w. 2003 M), Ariel Muzicant (l. 1952 M), Robert Spencer (l. 1962 M), dan Wasim Rizvi (l. 1971 M) tentang gagasan penghapusan ayat-ayat “intoleran”?
- b. Bagaimana studi kritis atas gagasan penghapusan ayat-ayat “intoleran” tersebut?

### C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pemikiran Sita Ram Goel (w. 2003 M), Ariel Muzicant (l. 1952 M), Robert Spencer (l. 1962 M), dan Wasim Rizvi (l. 1971 M) tentang gagasan penghapusan ayat-ayat “intoleran”.
2. Menganalisis dan mengkritisi gagasan penghapusan ayat-ayat “intoleran” tersebut.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Teoritis

- a. Memberikan wawasan yang luas terkait pandangan non-muslim terhadap Al-Qur’an, wawasan toleransi-intoleransi dalam Al-Qur’an dan gagasan penghapusan ayat-ayat “intoleran” serta bagaimana mengkritisinya.
- b. Turut bersumbangsih dalam khazanah tafsir *mauḍu’i* dalam diskursus Al-Qur’an dan Tafsir.



- c. Turut memperkaya keilmuan terkait tindakan orientalis menghapus, atau merevisi Al-Qur'an
- d. Turut mendukung dan berkontribusi dalam diskursus perdamaian lintas agama Islam, Yahudi, Kristen dan Hindu.

## 2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, memberikan kesempatan untuk mempraktikkan penelitian tafsir *mauḍu'i* dalam merespon isu kontemporer, serta memperoleh wawasan luas mengenai penelitian terkait.
- b. Bagi kampus, memberikan tambahan literatur penelitian tafsir *mauḍu'i* kontemporer dalam koleksi perpustakaan kampus.
- c. Bagi masyarakat umum, memberikan klarifikasi atas segala tuduhan jelek terkait Al-Qur'an
- d. Bagi yang terhormat para kritikus Al-Qur'an, memberikan penjelasan yang semoga membawa hidayah kepada praktik keagamaan yang baik serta tindakan toleransi yang benar.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah telaah teori, temuan dan bahan penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan tema pembahasan atau yang mengundang inspirasi penelitian. Pustaka yang ditelaah adalah penelitian buku yang relevan, tesis, disertasi, artikel, dan jurnal dalam rentang waktu lima tahun terakhir.<sup>15</sup>

Sebuah penelitian tesis "*Rekonstruksi Antisemitisme dalam Al Qur'an (Respons atas Seruan Ariel Muzicant untuk Merevisi Al Qur'an)*", ditulis oleh Ainur Rohim (2020). Penelitian Ainur bertujuan untuk mengungkap

---

<sup>15</sup> Huzaemah T. Yanggo, dkk., *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: IIQ Press, 2017), Cet. I, Rev. 2021, h. 5.

pandangan Al-Qur'an terkait paham antisemitisme dan mengkritisi tuduhan Ariel Muzicant. Hasil penelitiannya adalah *pertama*, Al-Qur'an mendeskripsikan dua hal ketika merekonstruksi paham antisemitisme; (1) Al-Qur'an mengecek setiap pelanggaran kaum Yahudi dan memberikan jalan yang benar; (2) Al-Qur'an memberikan apresiasi bahkan membela kaum Yahudi ketika tidak melanggar batasan Al-Qur'an. *Kedua*, deskripsi Al-Qur'an dan hadis, keterangan *asbābun nuzūl* dan *asbābul wurūd*, serta nilai-nilai Al-Qur'an yang agung, bukti histori harmonisasi hubungan, juga kontribusi umat Yahudi dalam Islam, maka tuduhan Ariel Muzicant terbantahkan dan tindakan merevisi Al-Qur'an pun haram sebab merupakan kebenaran absolut sepanjang masa.<sup>16</sup>

Sebuah karya tesis berjudul "*Tuduhan Inkonsistensi Gramatika Al-Qur'an dalam Diskursus Orientalisme (Sanggahan atas Teori "Linguistic Errors"*", ditulis oleh Rofiatul Muna (2019). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tuduhan dan sanggahan tersebut. Hasil penelitiannya di antaranya: Teori "Linguistic Errors" bermula dari analisis tiga kasus dalam tiga ayat dalam *āsar*, kemudian berkembang menjadi 28 kasus dalam 27 ayat. Sebenarnya, teori "Linguistic Errors" dari orientalis tersebut hanyalah sebuah produk logika yang salah kaprah.<sup>17</sup>

Kedua penelitian di atas mengilhami penulis untuk mengangkat judul di dalam penelitian ini. Perbedaan mendasar antara penelitian penulis dan penelitian Ainur Rohim adalah perbedaan objek kajian. Yaitu, Rohim membahas secara khusus ayat-ayat berkenaan Yahudi sedangkan penulis

---

<sup>16</sup> Ainur Rohim, "Rekonstruksi Antisemitisme Dalam Al Qur'an (Respons Atas Seruan Ariel Muzicant Untuk Merevisi Al Qur'an)", Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

<sup>17</sup> Rofiatul Muna, "Tuduhan Inkonsistensi Gramatika Al-Qur'an Dalam Diskursus Orientalisme (Sanggahan atas Teori 'Linguistic Errors')", Tesis, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2019.

membahas ayat-ayat “intoleran” dari seluruh kalangan, sekalipun penulis dan Rohim sama-sama membahas revisi Al-Qur’an pula. Pembahasan Muna masuk dalam perbincangan orientalisme demikian pula penulis. Namun, penelitian ini tetap nampak berbeda sebab mengkaji ayat-ayat intoleransi dan revisi Al-Qur’an.

Sebuah disertasi berjudul “*Korban Kekerasan Agama, Memori Kolektif dan Rekonsiliasi Diri (Konstruksi Teologi Rekonsiliasi Pasca Penghancuran Gereja-Gereja Di Aceh Singkil)*” oleh Hanna Dewi Aritonang (2020). Penelitian Aritonang tersebut bertujuan menemukan pemahaman mendalam dari paparan narasi pengalaman kekerasan atas nama agama dan penderitaan korban, serta pemahaman mereka terhadap Allah serta keberpihakan-Nya terhadap persoalan mereka. Aritonang menyimpulkan bahwa perlu mentransformasi ingatan, sebab kunci pemulihan diri adalah mengingat dengan benar kemudian memaknai ingatan dengan benar. Keikhlasan memberi pengampunan adalah tanda berakhirnya ingatan, sebab pengampunan membuka jalan untuk proses rekonsiliasi diri.<sup>18</sup>

Kesamaan penelitian Hanna Dewi dengan penelitian penulis terletak kepada sama-sama mengangkat kajian terkait isu kontemporer antar agama. Sedangkan perbedaannya cukup jelas sekali terkait subjek penelitian.

Adi Putra dan Charisal BS Manu (2021) dalam sebuah jurnal berjudul “*Analisis Kritis terhadap Kristologi dalam Islam*” mengungkapkan bagaimana Islam mengajarkan Yesus Kristus kepada umatnya. Berdasarkan hasil penelitiannya yang subjektif, mereka menyimpulkan bahwa kristologi dalam

---

<sup>18</sup> Hanna Dewi Aritonang, “Korban Kekerasan Agama, Memori Kolektif dan Rekonsiliasi Diri (Konstruksi Teologi Rekonsiliasi Pasca Penghancuran Gereja-Gereja Di Aceh Singkil)”, Disertasi, Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta, 2020.

Islam itu sesat sehingga tidak dapat dijadikan acuan untuk pembelajaran dan diskusi terkait Kristus.<sup>19</sup>

Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada kesamaan dalam mengkaji non-muslim, hanya saja berbeda subjek kajian. Penulis menjadikan gagasan penghapusan ayat Al-Qur'an sebagai subjek kajian, sedangkan Adi Putra mengangkat Islam sebagai subjek kajian.

Greg. Soetomo (2017) menulis sebuah jurnal berjudul “*Komunitas Kristen dan Nabi Isa dalam Al-Qur'an (Berteologi dalam Keanekaragaman Iman)*” dengan menjelaskan empat aspek: konteks historis, respon sosial-politik, posisi teologis, dan hubungan Kristen-Islam. Jurnal ini membahas respon Al-Qur'an terhadap komunitas Kristen yang terlibat dalam perumusan identitas Yesus. Temuan penelitian menjelaskan penjelasan Al-Qur'an mengenai Nabi Isa, biografi Muhammad dan konteks *asbāb an-nuzūl* itu terlibat di dalam proses konstruksi konsep ini. Proses dialog keanekaragaman iman terjadi bersamaan dengan proses turunnya Al-Qur'an.<sup>20</sup>

Muhammad Suaib Tahir (2018) menulis sebuah jurnal berjudul “*Qital Dalam perspektif Al-Qur'an*”. Penelitian ini bertujuan menemukan konsep perang dalam Al-Qur'an. Tahir menyimpulkan bahwa perang dalam Al-Qur'an bersifat defensif untuk mempertahankan dan membela melawan agresi, menghilangkan fitnah dan kebebasan beragama dan untuk membebaskan orang-orang yang tertindas dari penganiayaan. Selain itu perang juga adalah ujian iman sebagaimana jihad pada umumnya yang harus selalu berada dalam koridor *fi sabilillah*.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Adi Putra dan Charisal BS Manu, “Analisis Kritis terhadap Kristologi Dalam Islam” dalam *Jurnal Bonafide*, Vol. 02, No. 1, Juni 2021.

<sup>20</sup> Greg. Soetomo, “Komunitas Kristen dan Nabi Isa Dalam Al-Qur'an (Berteologi dalam Keanekaragaman Iman)” dalam *Jurnal Maghza*, Vol. 2 No. 1, Juni 2017

<sup>21</sup> M. Suaib Tahir, “Qital Dalam Perspektif Al-Qur'an” dalam *Jurnal Nida' Al-Qur'an*, vol. 3, No. 1, Juni 2018, h..

Letak kesamaan penelitian di atas dengan penulis adalah dalam hal subjek penelitian. Keduanya demikian penelitian penulis menjadikan Al-Qur'an sebagai subjek penelitian. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penulis mengambil ayat-ayat "intoleran" sebagai objek penelitian, berbeda dengan Tahir yang menjadikan ayat-ayat Qital dan Soteomo yang menjadi Komunitas non-Muslim sebagai objek kajian.

Jurnal berjudul "*Implementasi Toleransi Umat Beragama: Telaah Hubungan Islam dan Kristen di Durensewu Pasuruan Jawa Timur*" oleh Achmad Zainul Arifin (2020). Penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan observasi ini meneliti bagaimana pola hubungan mayoritas Muslim dan minoritas Nasrani, serta pola kerukunan yang merupakan pemersatu sosial kedua agama ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Islam dan Kristen sama-sama memiliki ajaran saling menjaga hubungan dalam toleransi beragama dan bermasyarakat.<sup>22</sup>

Kesamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas terkait hubungan muslim dan non-muslim, hanya saja penelitian Achmad Zainul Arifin ini adalah studi lapangan (*field research*), sedangkan penulis menempuh studi pustaka (*library research*). Demikian terdapat perbedaan objek dan subjek penelitian di dalamnya.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam katagori *library research*, berjenis kualitatif dan bersifat deskriptif-analitif. Sebagaimana keterangan Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif seorang peneliti adalah

---

<sup>22</sup> Zainul Arifin, "Implementasi Toleransi Umat Beragama: Telaah Hubungan Islam dan Kristen di Durensewu Pasuruan Jawa Timur" dalam *Jurnal Studi Agama*, Vol 4 No. 01, 2021.

instrumen kunci dengan analisis data yang bersifat induktif kualitatif, serta berlandaskan filsafat post-positivisme. Hasil penelitian dalam jenis ini lebih berfokus kepada makna ketimbang generalisasi.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, penulis berusaha menemukan makna, pengertian, pemahaman tentang tema terkait dengan tidak langsung terlibat dalam pengaturan yang diteliti. Kegiatan mengumpulkan data dilakukan secara bertahap dan makna disimpulkan secara naratif dan holistik selama penelitian berlangsung.<sup>24</sup>

## 2. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang benar dan nyata, yaitu keterangan yang dapat dijadikan dasar kajian ketika menganalisis atau menyimpulkan penelitian.<sup>25</sup> Sumber data ibarat jantung dalam sebuah karya. Sumber data berguna bagi peneliti, dan juga bagi peneliti selanjutnya.<sup>26</sup> Terdapat dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa perantara.<sup>27</sup>

Berikut sumber penelitian penulis:

- a. Sumber primer penelitian yaitu: *pertama*, ayat-ayat intoleran dalam Al-Qur'an. *Kedua*, gagasan penghapusan ayat-ayat Al-Qur'an *the Calcutta Qur'an Petition* karya Sita Ram Goel (w. 2003 M),

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & A)*, (Bandung: Al-Fabeta, 2012). h. 15

<sup>24</sup> Muri Yûsuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 328

<sup>25</sup> "KBBI versi Online" <https://kbbi.web.id/data> diakses tanggal 06 Januari 2022 jam 07.29 WIB.

<sup>26</sup> Suharsini Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), cet. Ke 5, h. 80

<sup>27</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

katalog *The End to Antisemitism* karya Ariel Muzicant (l. 1952 M), interpretasi *The Critical Qur'an* karya Robert Spencer (l. 1962 M), dan petisi Wasim Rizvi (l. 1971 M).

b. Sumber sekunder adalah sumber data yang didapatkan melalui perantara atau tidak langsung.<sup>28</sup> Adapun sumber data sekunder penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Beberapa mufasir kontemporer seperti: (1) Quraish Shihab (l. 1944 M) dengan *Tafsir Al-Miṣbāh*, dan (2) Mustafa Al-Marāgi (w. 1945 M) dengan *Tafsīr al-Marāgi*, dan (3) Wahbah az-Zuhailly (w. 2015 M) dengan karyanya *Tafsir Al-Munīr*. Penulis memilih tafsir-tafsir tersebut karena notabenehnya yang moderat dan kontemporer.
- 2) Kitab mengenai *asbāb an-nuzūl* seperti *Asbāb al-Nuzūl karya Abū Al Hasan 'Alī bin Ahmad al Wāhidī al Nīsābūrī* (W. 1976 M), Buku berjudul *Asbāb an-Nuzūl: Kronologi dan Sebab Turun Wahyu Al-Qur'an* karya Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Jakarta, dsb.
- 3) Kitab suci milik masing-masing umat beragama terkait.
- 4) Buku berbahasa Indonesia dan kitab Arab terkait kaidah bahasa
- 5) Jurnal dan publikasi ilmiah terkait lainnya

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menerapkan teknik dokumentasi terhadap literatur-literatur terkait tema dan menggunakan pendekatan kitab *Mu'jam*

---

<sup>28</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, h. 94.

*Mufahras li Alfāz al-Qur’ān* dengan kata kunci terkait intoleransi untuk memperoleh ayat-ayat yang dimaksud.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian tindakan pengolahan pelbagai data yang diperoleh secara sistematis, sehingga mempermudah penulis untuk membuat kesimpulan yang dengan mudah orang lain mengerti.<sup>29</sup>

Adapun metode analisis data yang ditempuh oleh peneliti adalah analisis isi (*content analysis*)<sup>30</sup> dengan pola induktif. Berangkat dari hal-hal yang khusus, penulis menarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>31</sup> Peneliti memulai dengan menganalisis gagasan penghapusan ayat-ayat “intoleran” oleh masing-masing tokoh, kemudian mengkritisnya dengan beberapa pendekatan dan penafsiran moderat lagi kontemporer berdasarkan *asbāb an-nuzūl* dan *munāsabah āyāt* kemudian mengakhirinya dengan sebuah kesimpulan umum terkait gagasan penghapusan ayat-ayat Al-Qur’an.

Langkah penelitian selanjutnya adalah berikut:

1. Mengkaji gagasan penghapusan ayat-ayat Al-Qur’an dengan pendekatan yang telah dipilih
2. Menganalisis data secara induktif dengan prinsip *on going analysis*. Analisis data mencakup tahap *reduction*, *display*, dan *conclusion*.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & A)*, h. 207

<sup>30</sup> Gusti Yaser Arafat, “Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis” dalam *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33, Juni 2018

<sup>31</sup> “KBBI Daring” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode%20induktif>, diakses tanggal 20 Mei 2022 jam 16.10 WIB



3. Pengujian validitas data dengan triangulasi atau perpanjangan waktu, atau diskusi antar rekan demi kejujuran intelektual dan menghindari bias penelitian.
4. Menyusun laporan penelitian.

## 5. Pendekatan Penelitian

Penulis dalam meneliti judul “Pandangan Non-Muslim Terkait Ayat-Ayat Intoleran (Studi Kritis atas Gagasan Sita Ram Goel, Gerd R Puin, Ariel Muzicant, Robert Spencer dan Wasim Rizvi menghapus Ayat-Ayat Al-Qur’an)” menggunakan pendekatan bahasa, sosio-historis ala Fazlur Rahman,<sup>32</sup> dan pendekatan kritik ekstrinsik sastra dengan mengkaji latar belakang pencetus gagasan dan doktrin agamanya. Demikian pula, penulis mengikuti cara kerja metode tematik (*maudūi*) dalam pembahasannya, berikut:

- a. Melacak ayat-ayat Al-Qur’an terkait intoleransi kemudian mengumpulkan dan mengklasifikasikannya.
- b. Menjelaskan ayat-ayat yang terkumpul dengan *asbāb al-nuzūl*-nya, *munāsabah*-nya berdasarkan uraian komentar para mufasir dalam rangka menggali pemahaman toleransi di dalamnya.

## G. Teknik dan Sistematika Penulisan

### 1. Teknik Penulisan

Penulisan dalam tesis ini mengikuti buku Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi yang disusun oleh Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta edisi revisi 2021.

---

<sup>32</sup> Khoiruddin Nasution, “Kontribusi Fazlur Rahman dalam Ushul Fiqh Kontemporer”, dalam *Al-Jami’ah Journal of Islamic Studies*, Vol. 40, No. 2, Juli-Desember, 2002, h. 413.

## 2. Sistematika Penulisan

Sistematika adalah pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan).<sup>33</sup> Sistematika penulisan berisi rincian bab yang diulas dalam penelitian ini. Setiap bab memiliki keterikatan pembahasan yang erat dan runtut, sebab bersifat integral komprehensif. Sistematika tesis ini berikut:

Bab pertama, Pendahuluan adalah gambaran umum penelitian. Bab ini membahas latar belakang masalah, pembahasan permasalahan penelitian dari identifikasi, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan, kajian pustaka, pembahasan tuntas mengenai metodologi penelitian, dan ditutup dengan pemaparan sistematika penulisan tesis.

Bab kedua adalah tinjauan umum tentang ayat-ayat intoleran. Bab ini membahas definisi, penyebab, bentuk-bentuk, hingga urgensi menghindari intoleransi. Selain itu, bab ini pula mengidentifikasi ayat-ayat “intoleran” dalam Al-Qur’an.

Bab ketiga berjudul Gagasan Penghapusan Ayat-Ayat Al-Qur’an dan Biografi Tokoh. Bab ini pada dasarnya berisi dua bahasan utama. Pertama, pembahasan mengenai kemunculan gagasan penghapusan dari segi historis. Sedangkan pembahasan terakhir adalah paparan biografi tokoh-tokoh yang akan dikaji pada bab empat.

Bab empat berisi pemaparan penelitian mengenai analisis kritik atas gagasan penghapusan ayat-ayat intoleran dalam Al-Qur’an. Bab ini mencakup: deskripsi dan kritik atas gagasan tersebut.

---

<sup>33</sup> “KBBI versi Online” <https://kbbi.web.id/sistematika> diakses tanggal 06 Januari 2021 jam 05.08 WIB

Bab kelima adalah penutup, berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian. Kesimpulan dirangkai berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab poin-poin rumusan masalah penelitian. Selain itu, terdapat pula saran atau rekomendasi untuk pertimbangan peneliti selanjutnya dan masyarakat mengenai tema terkait.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan Penelitian

Temuan penelitian berjudul “Penghapusan Ayat-Ayat ‘Intoleran’ dalam Al-Qur’an” adalah dua hal. *Pertama*, tujuan dari keempat gagasan penghapusan ayat-ayat "intoleran" adalah desakralisasi Al-Qur’an sebagai wahyu Tuhan, terlihat dari argumen para tokoh dalam rentang 1938-2021 M.

Sita Ram Goel (w. 2003 M) dengan argumentasi “Entire Qur’an is Manual Jihad” dan daftar 85 ayat “intoleran” dalam buku *The Calcutta Qur’an Petition*. Melalui kritik ekstrinsik, Goel terbukti terpengaruh oleh Barat dan berdiaksi ekstrem dalam interpretasi. Melalui kritik bahasa dan bukti ajaran perdamaian Islam, Goel terbukti salah dalam memahami ayat-ayat *salām*. Pemahaman jihad Goel tidak sesuai konsep jihad dalam Al-Qur’an.

Ariel Muzicant (l. 1952 M) dengan argumentasi “God’s revelation is thus marred by human fallibility” dan ayat antisemitisme dalam katalog kebijakan *The End to Antisemitism*, terbantahkan oleh kritik riwayat terkait dan terbukti lemah. Antisemitisme Al-Qur’an terbantahkan dengan fakta sejarah dan ayat-ayat Yahudi apresiatif. Kritik ekstrinsik membuktikan katalog terpengaruh oleh ambisi pendirian negara Israel, serta Alkitab Ibrani pun mengalami perubahan. Katalog pun memiliki hubungan dengan seruan penghapusan lain.

Robert Spencer (l. 1962 M) dengan argumentasi “the Qur’an has undergone editing and alteration” dan segenap interpretasi ekstremnya dalam buku *The Critical Qur’an*, terbantahkan dengan bukti keoriginalan dan *mutawātir*-an Al-Qur’an. Interpretasi Spencer terbukti tidak sesuai dengan kontekstualisasi ayat. Melalui kritik ekstrinsik, ditemukan Spencer berdiaksi ekstrem dan banyak mengutip pendapat yang menyerang Al-Qur’an.

Wasim Rizvi (l. 1971 M) dengan argumentasi teori ayat tambahan dan daftar 26 ayat “intoleran” dalam petisi penghapusannya, terbantahkan oleh bukti ketelitian panitia kodifikasi, dan tidak ditemukan riwayat sesuai tuduhannya. Melalui kritik ekstrinsik, Rizvi terbukti dipengaruhi oleh Barat dan pendahulunya, dan ditemukan hubungan dengan seruan penghapusan lain.

Semua argumen “intoleran” telah terbantahkan dan dinyatakan "tidak benar". Penyebabnya adalah pemahaman ayat di luar konteks dengan melepaskan *Asbāb an-Nuzūl* dan *munāsabah* ayat, serta skeptisme yang menutupi realita sejarah muslim. Bahwa Islam itu damai dan toleran, perang hanya bersifat defensif, sesuai humanisme dan sama sekali berbeda dengan radikalisme dan terorisme.

*Kedua*, pergeseran tren dalam pandangan non-muslim terhadap Al-Qur’an di masa modern. Semula mengkritik Al-Qur’an dari berbagai segi dan aspek, kemudian berkembang di masa modern menjadi gerakan frontal yang menginginkan penghapusan ayat-ayat Al-Qur’an. Tren ini penulis sebut *Tren of the Al-Qur’an Revision* (tren revisi Al-Qur’an) sesuai upaya pertama yang dilakukan oleh Arthur Jeffery (1926 M). Gagasannya diikuti oleh para tokoh dari Yahudi, Kristen dan Hindu, hingga muncul seruan penghapusan ayat-ayat Al-Qur’an secara terang-terangan di empat Negara, gelombang pertama di Austria dan Perancis, dan gelombang kedua di India dan Indonesia.

Tren ini menggunakan isu intoleransi yang digulirkan kepada Al-Qur’an dengan membidik ayat-ayat *Jihād* dan *Qitāl* dalam Al-Qur’an, dengan tetap mempertahankan kritik tradisional sebagai pendukung. Walaupun demikian, Al-Qur’an selaku wahyu Tuhan sekaligus mukjizat Nabi Muhammad akan tetap terpelihara sepanjang zaman sesuai firman-Nya QS. Al-Hijr [15]: 9.

## B. Rekomendasi dan Saran

Berikut rekomendasi penelitian lanjutan terkait tema penulis:

1. Penelitian metodologi tafsir pada buku *The Critical Qur'an* karya Robert Spencer. Meskipun interpretasi ini datang dari non-Muslim yang memusuhi Islam. Namun, karya ini cukup untuk diapresiasi dan dikritisi sebagai cara unik dalam mengkritisi Al-Qur'an.
2. Penelitian lebih komprehensif terhadap daftar ayat-ayat "intoleran" dari Goel dan Rizvi diperlukan. Sebab, keterbatasan penulis dalam membahas ayat-ayat tersebut di dalam tesis ini.
3. Penelitian lanjutan terkait gesekan Islam-Hindu cukup menarik. Terlebih lagi, penelitian terkait hal tersebut masih terbilang jarang di Indonesia. Padahal, Hindu adalah agama terbesar ketiga setelah Islam dan Kristen.
4. Penelitian terkait intoleransi, radikalisme, jihad dan perang yang terkait dengan Islam dan Al-Qur'an akan selalu hangat. Sebab, politik global terkini berputar sekitar hal-hal tersebut.

Adapun saran yang penulis berikan untuk para pembaca adalah

1. Bagi akademisi, mari kita senantiasa mengkaji dan mendalami Al-Qur'an. Sebab, seringkali pemahaman yang dangkal atas ayat suci melahirkan pemahaman ekstrem dan tindakan yang mengganggu perdamaian. Tugas kita sebagai *ahl al-ẓikr* mengingatkan umat agar tidak terperosok kepada jurang kesalahpahaman dan permusuhan.
2. Bagi masyarakat umum, tidak ada sedikit pun keraguan di dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk perdamaian dalam hidup di dunia dan akhirat. Maka, mari kita senantiasa membaca dan mentadaburinya setiap hari dengan semangat ibadah dan dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abd al-Bāqi, Muḥammad Fuād, *al-Mu'jam al-Mufahras li alfāz Al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Fikr, Cet. Ke-4, 1994
- Abd al-'Aẓīm, Muḥammad, *Manāhil Al-'Irfān fi 'Ulūm al-Qur'an*, Darul Fikr, t.th.
- Abū Ja'far, Muḥammad bin Jarīr bin Yazīd bin Kaṣīr bin Gālib, *Tafsīr aṭ-Ṭabari* ditahqiq oleh Ahmad Abdurraqiz, dkk., Pustaka Azam, t.th.
- Agustiar, *Kaidah-Kaidah Dasar Memahami Teks Arab*, Pekanbaru: Asa Riau, 2016
- Amal, Taufik Adnan, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, Ciputat: PT Pustaka Alvabet, 2019
- al Andalusi, Muhammad bin Yūsuf as-Syāhid Abū Ḥayyān, *Tafsīr al-Baḥr al-Muḥīṭ*, Beirut: Dar al-Kutub Al'ilmīyyah, 1993
- Anis, Ibrahim, dkk., *al-Mu'jam al-Wasīṭ*, Kairo: Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah, 1972
- Anwar, Dewi Fortuna, dkk. (ed.), *Violent Internal Conflicts in Asia Pacific: Histories, Political Economies and Policies*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Arikunto, Suharsini, *Menejemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Arnold, Thomas W., *The Preaching of Islam: A History of The Propagation of The Muslim Faith*, London: Archibald Constable & CO, 1896.
- Al-Asfahāni, Ar-Ragīb, *al-Mufradāt fi Garīb Al-Qur'an*, Damaskus: Dār al-Qalām, 1412 H
- Al-Azami, Muhammad Mustafa, *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi*, diterjemahkan oleh Sohirin dari judul "The History of The Qur'anic Text: from Revelation to Compilation", Jakarta: Gema Insani, 2014

- \_\_\_\_\_, *Sejarah Teks Al-Qur'an: dari Wahyu sampai Kompilasi*, Depok: Gema Insani, 2005
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi*, diterjemahkan dari judul asli (*The History The Qur'anic Text From Relevation To Compilation A Comparative Study With The Old And New Testaments*) oleh Sohirin Solihin, dkk., Jakarta: Gema Insani Press, 2005
- Azka, Darul dan Nailul Huda, *Sulam al-Munawraq*, Kediri: Lirboyo Press, 2012
- Badawi, Abdurrahman, *Ensiklopedia Tokoh Orientalis* diterjemahkan oleh Amroeni Drajat dari judul asli *Mawsu'ah al-Mustasyriqin*, Yogyakarta: LkiS, 2003
- Al-Bukhāri, Muhammad bin Ismā'il bin Ibrāhīm bin al-Mughirah, *Ṣahīh al-Bukhāri*, Kairo: Dar ibnu Al-Jauzy, 2010
- \_\_\_\_\_, *Ṣahīh al-Bukhāri*, Beirut: Dār Ibnu Kaṣīr, 1987
- Chalil, Moenawar, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Al-Danī, Abu Amru, *al-Muqni' fī Ma'rifat Marsum Maṣāhif Ahl al-Amṣar*, diditahkik oleh Nawrah Binti Hasan, Riyad: Dār al-Tadamuriyah, 2010
- Ad-Dimasyqi, Abu Al-fida' Isma'il Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim*, Kairo: Muassasah Qurthubah, 2000
- \_\_\_\_\_ dan Tāhir al-Jazāiri, *Tawjīh al-Naẓr ila U ṣūl al-Aṣar* ditahkik oleh Abd al-Fattāh, (Halb: Maktabah al-Maṭbūāt al-Islamiyah, 1995
- Elst, Koenraad, *Decolonizing the Hindu Mind: Ideological Development of Hindu Revivalism*, New Delhi: Rupa and Co., 2001
- Ernest, Carl W., *Pergulatan Islam Di Dunia Kontemporer: Doktrin Dan Peradaban*, Bandung : Mizan, 2016
- Al-Farmawi, Abd Al-Hary, *Al-Bidayah fī al-Tafsir al-Mawdu'iy*, Terj. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996
- Fathoni, Ahmad, *Ilmu Rasm Usmani*, Jakarta: IIQ & PTIQ, 2013



- Galib, Muhammad, *Ahl Al-kitab: Makna dan Cakupannya*, Jakarta Selatan: Paramadina, 1988
- Goel, Sita Ram, *The Calcutta Qur'an Petition*, New Delhi: Voice of Indonesia, 1986
- \_\_\_\_\_, *How I Became Hindu?*, Edisi ke-3. New Delhi: VOIP, 1998
- \_\_\_\_\_, *Visi Nasional yang Muncul*, New Delhi: VOIP, 1984
- Green, Todd h, *The Fear of Islam Second Edition: An Introduction to Islamophobia in the West*, Minneapolis: Fortress Press, 2019
- Halim, Muhammad Abdul, *Menafsirkan Al-Qur'an dengan Metode Menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an*, terj. Rofik Suhud, Bandung: Marja, 2012
- Hanafi, Muchlis M. (ed.), *Asbabun Nuzul: Kronologi Dan Sebab Wahyu Turun*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015
- Ibnu Kasir, Abi al-Fidā' Ismā'īl, *Al-Bidāyah wa an-Nihāyah al-Khulafā' ar-Rasyīdūn*, Beirut: *Dār Ibnu Kaṣīr*, 2010
- Ibn Zakariyyā, Ahmad Ibn Fāris, *Mu'jam Maqāyīs al-Lughah*, Beirut: Dar al-Fikr, 1979
- Hanafi, Muchlis M., dkk., *Tafsir Tematik Moderasi Beragama*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022, Cet. I.
- Al-Hanafiy, Al-Malla'aly al-Qariy al-Harwayyi, *Syarh asy-Syifa li al-Qady 'Iyad*, Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2001
- al-Hanbaly, Abu Bakr Abdullāh sulaimān ibn al-asy'ās as-Sijistāny, *al-Maṣāhif*, Beirut: Dar al-Basyāir al-Islamiyyah, 2002
- al-Hanbaly, Abū Dāwd Sulaimān ibn al-Asy'ās as-Sijistāny, Sunan Abī Dāwd, Beirut: Dār al-Kitab al-Arabi, t.th.
- Hasyim, Umar, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1979

- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1983
- Hidayatullah, Aysha A, *Feminist Edges Qur'an*, New York: Oxford University Press, 2014
- Honke, Sigrid, *Samsul Arab Tastati'u 'alal Gharbi* diterjemahkan Arab oleh Faruq Baidhun dan kamal Dasuki, Beirut: Dar ash-Shadir, 1423 H
- al-Hanbaly, Ibnu Abī Dāwd Abū Bakr 'Abdullāh Ibn Sulaimān ibn al-Asy'as as-Sijistāny, *Kitāb Al-Maṣāhif*, Jilid I, Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islamiyah, 2002
- Ibn Sallām, Abu Ubaid, *Faḍā'il Al-Qur'ān wa Ma'ālimuh wa Adābuh*, Juz II
- Jeffery, Arthur, *Materials for the History of the Text of the Quran*, Leiden: Brill, 1937
- \_\_\_\_\_, *The Foreign Vocabulary of the Qur'an*, Beroda: Oriental Institute, 1938
- Jumu'ah, Ali, *al-Jihad fi al-Islam, dalam Haqiqat al-Islam fi 'Alam Mutagayyir*, Kairo: Kementerian Wakaf Mesir, 2003)
- K. S. Lal, *Theory and Practice of Muslim State in India*, New Delhi: Aditya Prakashan, 1999
- Katsir, Ibnu, *Al-Bidayah Wan Nihayah Masa Khulafa'ur Rasyidin*, diterjemahkan oleh Abu Ihsan Al-Atsari, Jakarta: Darul Haq, 2004
- Kementerian Agama, *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, jilid 1
- Kewuel, Hipolitus K. dkk. (ed.), *Pluralisme, Multikulturalisme, dan Batas-Batas Toleransi, Seri Studi Kebudayaan 1*, Malang: Prodi Antropologi UB, 2017
- Khadhar, Lathifah Ibrahim, *Ketika Barat Memfitnah Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Hubungan Antar Umat Beragama Tafsir Al-Qur'an Tematik*, Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Buku 1, 2008

- Lange, Armin, dkk., *An End to Antisemitism!: A Catalogue of Policies to Combat Antisemitism*, Vienna: the European Jewish Congress, 2018
- al-Luhaidan, Abdullah bin Ibrahim, *Samahah Al-Islam Fi Mu'amalah Ghair Al-Muslim*, Riyadh: JaMi'ah Al-Imam Muhammad Bin Su'ud al-Islamiyyah, 2004
- Ma'rifat, M. Hadi, *Sejarah Lengkap Al-Qur'an*, Jakarta: Al-Huda, 2010
- Madjid, Nurcholish dkk., *Islam Universal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa, *Tafsir al-Marāgi*, Mesir: Mustofa Al-Babi al-Halabi, 1946
- Masbukin, Imam, *Pendidikan Karakter Toleransi*, Terbit Online: Nusa Media, 2021
- Misrawi, Zuhairi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi*, Jakarta: Pustaka Oasis, 2017
- Al-Mizzī, Jamāl al-Dīn Abī al-Hajjāj Yūsuf, *Tahzīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl*, Bairūt: Mu'assasah al-Risālah, 1992
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman, *ar-Rahiq al-Makhtum: Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Qisthi Press, 2014
- \_\_\_\_\_, *ar-Rahiq al-Makhtum* diterjemahkan oleh Kathur Suhardi dengan judul "Sirah Nabawiyah", Jakarta: Al-kautsar, 1997
- Muhammad, Jamaluddin, *Lisan al-'Arab*, jilid 7, Beirut: Dar shadr, 1863
- Munawar, Said Agil Husain, *Fikih Hubungan Antar Agama*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005
- Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kairo: Dar ibnu Al-Jauzy, 2009
- Nasr, Seyyed Hossein, *The Heart of Islam: Pesan-pesan Universal Islam untuk Kemanusiaan*, Bandung: Mizan, 2003
- Pirbhai, M. Reza, *Modern Intellectual History*, Vol. 5, No. 1 2008
- Al-Qāsīm, Abu Ubaid, *Fadā'il Al-Qur'an wa Ma'alimuh wa Adābuh*, Juz II, alMagrib: Faḍālah, 1995

Rahman, Fazlur, *Major Themes of the Qur'an*, London: Bibliotеча Islamica, 2009

Razvi, Syed Wasim, *محمد (Muhammad)*, 2021

Al-Sayūfī, Jalāl al-Dīn Abd al-Rahmān, *al-Itqān fi Ulūm Al-Qur'an* diditahkik oleh Markaz al-Dirāsāt Al-Qur'aniyah, Juz VI, Arab Saudi: Majma al-Malik Fahd li Tibā'at al-Muṣḥaf al-Syarīf, 1236 H

Sharma, Arvind (ed.), *Hinduism and Secularism: After Ayodhya*, NY: Palgrave, 2001

Shihab, M. Quraish Shihab, *Toleransi*, Tengerang Selatan: PT. Lentera Hati, 2022

\_\_\_\_\_, *Ayat-ayat Fitnah: Sekelumit Keadaban Islam di Tengah Purbasangka*, Jakarta: Lentera Hati, 2008

\_\_\_\_\_, *Mukjizat Al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 2007

\_\_\_\_\_, *Tafsīr Al-Mishbāh*, Jakarta: Lentera Hati, Vol. 1, 2004

\_\_\_\_\_, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudl'ui atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996

Aṣ-Ṣonhaji, Abu Abdillah Muhammad bin Daud, *Syarhu Mukhtashor Jiddan 'ala Matni Al-Ajurūmiyyah*, t.k: Al-Haramain, t.th.

Sirry, Mun'im, *Kontroversi Islam Awal antara Mazhab Tradisionalis dan Revisionalis*, Bandung: Mizan Pustaka, 2015

Spencer, Robert, *The Critical Qur'an: Explained from Key Islamic Commentaries and Contemporary Historical Research*, New York: Bombardier Books, 2021

Subhani, Ja'fars, *Ar-Risalah: Sejarah Kehidupan Rasulullah SAW*, Jakarta: PT Lentera Basritama

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & A)*, Bandung: Al-Fabeta, 2012

Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987

- As-Suyūṭi, Jalaluddin abu abdurrahman, *Lubab an-Nuqul fi Asbabinnuzul*, Beirut: Muassasah al-kitab ats-tsaqafiyah, 2002
- Syahin, Abdul Shabur, *Tarikh Al-Qur`an*, Mesir: Dar Nahdah Masr, 2005
- The Holy Qur'an AlFatih*, Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012
- Tim Penyusun LPMQ, *Makkiy & Madaniy: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2017, Cet.I.
- Tim Penyusun Ditjen Bimas Islam, *Moderasi Beragama Perspektif BIMAS Islam*, Sekretariat Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama, 2022
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Wahid, Abdurrahman, *Membaca Sejarah Nusantara, 25 Kolom Sejarah Gus Dur*, Yogyakarta: LKiS, 2010
- \_\_\_\_\_, *Sekadar Mendahului, Bunga Rampai Kata Pengantar*, Bandung: Nuansa, 2001
- Watt W. Montgomery, *Muhammad Prophet and Statesman*, London, Oxford University Press, 1961
- Al-Yahsuby Al-Qadi Abi al-Fadl al-'Iyad ibn Musa, *Asy-Syifa bi ta'rif Huquqi al-Mustafa*, Dubay: Jaizah Dubay ad-Dawliyyah li Al-Qur'an al-Karim, 2013
- Yahya, Ahmad Syarif, *Ngaji Toleransi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017
- Yanggo, Huzaemah T. dkk., *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis dan Disertasi*, Jakarta: IIQ Press, 2017, Cet. I, Rev. 2021
- Al-Zahabi, Al-Imām al-Hāfiẓ Syams al-Dīn Muhammad bin Ahmad, *Mizān al-I'tidāl fi naqd al-Rijāl*, Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1995
- Az-Zuhaily, Wahbah, *At-Tafsīr al-Munīr*, Jakarta: Gema Insani, 2013

## **Tesis dan Disertasi**

Aritonang, Hanna Dewi, “Korban Kekerasan Agama, Memori Kolektif dan Rekonsiliasi Diri (Konstruksi Teologi Rekonsiliasi Pasca Penghancuran Gereja-Gereja Di Aceh Singkil)”, Disertasi, Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta, 2020

Muhsin, “Keunikan Gramatikal Dalam Al-Qur’an”, Disertasi, Universitas Islam negeri Alaudin Makassar, 2016

Thomas, Sam, “Hindu Nationalism and Indian Christianity: Perceptions, Approaches and Prescriptions”, Disertasi, The Graduate School of University of Notre Dame, Notre Dame, Indiana, 2021

Muna, Rofiatul, “Tuduhan Inkonsistensi Gramatika Al-Qur’an Dalam Diskursus Orientalisme (Sanggahan atas Teori ‘Linguistic Errors’”, Tesis, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2019.

Rohim, Ainur, “Rekonstruksi Antisemitisme Dalam Al Qur'an (Respons Atas Seruan Ariel Muzicant Untuk Merevisi Al Qur'an”, Tesis, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020

### **Makalah, Prosiding dan Diktat**

Abdul, Mu'ti, *Pendidikan Agama Islam yang Pluralistis: Basis Nilai dan Arah Pembaharuan*, Makalah disampaikan dalam pidato pengukuhan Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah di Jakarta 2 September 2020, Jakarta: Penerbit Majelis pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah, 2020

Binti Zulkiflee, Nor Zuhairah, dkk., “Analysing Robert Spencer’s Understanding of Islamic Jihad in The Truth About Muhammad: Founder of the World’s Most Intolerant Religion” dalam *E-Proceedings Of The International Conference on Aqidah, Religions and Social Sciences*, Universitas Sains Islam Malaysia, Negeri Sembilan D.K: Universiti Sains Islam Malaysia, 2020.

Taufiqurrahman, Febri, dkk., *Konsep Toleransi KH. Ahmad Hasyim Muzadi dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil Alamin*, Makalah Prosiding disampaikan dalam Muktamar Pemikiran Dosen PMII yang diselenggarakan oleh PB Alumni PMII di IAIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, 27 Juli 2021

Saputra, Rangga Eka, *Api Dalam Sekam: Keberagamaan Generasi Z dalam Convey Report*, Vol. 1, Jakarta: PPIM UIN Jakarta – UNDP Indonesia, 2018

Tim Moderasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, “*Moderasi Kementrian Agama*” dalam Diklat Beasiswa Indonesia Bangkit Program Non Gelar Pelatihan Peningkatan Kompetensi Digital Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tahun 2022.

Tim Redaksi Kementrian Agama Provinsi Jakarta, *Menag: Kerukunan Umat Beragama Adalah Karya Bersama* dalam Majalah Akrab: Tanggap Memahami Keberagaman Umat, Edisi 1, 2021

Arun Shourie, “Hideaway Communalism,” dalam *Indian Express*, 1989

Writ Petition(s)(Civil) No(s). 401/2021, Dokumen persidangan, 2021

## **Jurnal**

*Jurnal Internasional Ihya ‘Ulumuddin*, Vol.3, Semarang: Walisongo Press, 2001.

*Jurnal Economic and Political Weekly*, Vol. 44, No. 28, 2009

*Journal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 9, No. 2, 2021

*Jurnal Addin*, Vol. 10, No.1, 2016

*Jurnal al-Afkar*, Vol. 1, No. 2, 2018

*Jurnal al-Bayan*, Vol. 1, No. 1, 2016

*Jurnal al-Dzikra*, vol. X, No. 1, 2016

*Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33, 2018

*Jurnal Al-Jadwa*, Vol. 02, No. 02, 2023

*Jurnal Al-Jami’ah*, Vol. 40, No. 2, 2002

*Jurnal Al-Manahij*, Vol. 8, No. 2, Juli 2013

*Jurnal Al-Mikraj*, Vol. 2, No. 2, 2022

*Jurnal AlMishbah*, Vol. 17, No. 12019

*Jurnal Al-Mutsla*, Vol. 3, No. 2, Desember 2021

*Jurnal Analisis*, Vol. 20, No. 2, 2020

*Jurnal Bonafide*, Vol. 02, No. 1, 2021.

*Jurnal Character*, Vol. 9, No.3, 2022

*Jurnal Diya al-Afkar*, Vol. 7, No.1, 2019

*Jurnal Edukasia*, Vol. 13, No. 1, 2018

*Jurnal Ham*, Vol. 11, No. 2, 2020

*Jurnal Harmoni* ,Vol. VIII, No. 32, Desember 2009.

*Jurnal Hermeunetik*, Vol. 7, No. 2, 2013

*Jurnal Humanika*, Vol. 22, No. 2, 2022

*Jurnal Hunafa*, Vol. 7, No.2, Desember 2010

*Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 4, no. 1, Juni 2016

*Jurnal JPK*, Vol. 3, No. 1, 2018

*Jurnal Jusan*, Vol. 01, No. 01, Juni 2023

*Jurnal Kajian*, Vol 14, No. 4, 2011

*Jurnal Kalam*, vol. 10, 2017

*Jurnal Kalam*, Vol. 9, No. 2, 2015

*Jurnal Maghza*, Vol. 2 No. 1, 2017

*Jurnal Misykat Al-Anwar*, Vol. 1, No. 1, 2018



*Jurnal Mudarrisuna* Vol. 10 No. 2, 2020

*Jurnal Multikultural & Multireligius*, Vol. 17 No.1, 2018

*Jurnal Nida' Al-Qur'an*, Vol. 3, No. 1, 2018

*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 Issue 2, 2021

*Jurnal Rusydiah*, Vol. 1, No. 2, 2020

*Jurnal Semiotika-Q*, Vol. 2, No. 2, 2022

*Jurnal Studi Agama*, Vol 4 No. 01, 2021

*Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vo. 15, No. 2, 2019

*Jurnal Studia Insania*, Vol. 5, No. 2, 2017

*Jurnal Studia Sosia Religia*, Vol. 4, No. 1, 2021

*Jurnal Substantia*, Vol. 16, No. 2, Oktober 2014

*Jurnal Tajdid*, vol. XV, No. 1, 2016

*Jurnal Tribakti*, Vol. 30, No. 2, 2019

*Jurnal Ulumuna*, Vol. XI, No. 1, Juni 2007

*Jurnal Ulumuna*, Volume X, No. 1, 2006

### **Artikel Online**

Ahmad, Fathoni, "Transkrip Lengkap Dialog Gus Yahya di Israel",  
<https://www.nu.or.id/wawancara/transkrip-lengkap-dialog-gus-yahya-di-israel-ON7mD> diakses tanggal minggu, 22 Mei 2022 jam 13.00 WIB

Aiswaryaa, dkk., "JNU Attack: What is Hindu Raksha Dal?" dalam Deccan Herald, 07 Januari 2020,  
<https://www.deccanherald.com/national/national-politics/jnu-attack-what-is-hindu-raksha-dal-792228.html> diakses tanggal 03 Juni 2023

- Andirha, Firanda, “Syarah Rukun Iman” <https://bekalIslam.firanda.com/syarah-rukun-iman> diakses tanggal 31 Maret 2023jam 17:02 WIB
- Asrori, Mustofa, “Indeks KUB 2022 Sebut Kerukunan Umat Beragama Tetap Terpelihara”, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/indeks-kub-2022-sebut-kerukunan-umat-beragama-tetap-terpelihara> diakses 18 Maret 2023, 13:24 WIB.
- Ayu, Dewi Indah, “Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2021 Masuk Kategori Baik” <https://www.kemenag.go.id/read/indeks-kerukunan-umat-beragama-tahun-2021-masuk-kategori-baik> diakses tanggal 18 Maret 2023, 12:52 WIB.
- Azra, Azyumardi, “Intoleransi Keagamaan”, dalam <https://www.uinjkt.ac.id/intoleransi-keagamaan/> diakses tanggal 08 Februari 2023jam 22:36 WIB.
- G. M. Davis, “Islam 101”, <https://www.jihadwatch.org/Islam-101> diakses 29 April 2023, 17:30 WIB.
- Hadi, Usman, “Tentang Intoleransi, Buya Syafii: Ada Ideologi Impor yang Salah Arah”, <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3585541/tentang-intoleransi-buya-syafii-ada-ideologi-impor-yang-salah-arah> diakses tanggal 12 maret 2023
- Handani, Arif, “Ngaji Toleransi untuk Keutuhan Indonesia”, <https://nu.or.id/pustaka/ngaji-toleransi-untuk-keutuhan-indonesia-EvI6B> diakses tanggal 18 Maret 2023, 10:49 WIB.
- Hendra, M. Yoeki, “Ayat-Ayat Lucu Musailamah Al-Kaz\z\> dalam Menjawab Tantangan Al-Quran”, <https://tafsiralquran.id/ayat-ayat-lucu-musailamah-al-kadzdab-dalam-menjawab-tantangan-al-quran/>, diakses tanggal 21 Oktober 2022jam 19.00 WIB.
- Kartawidjaja, “Survei Wahid Institute: Intoleransi-Radikalisme Cenderung Naik” <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/284269/survei-wahid-institute-intoleransi-radikalisme-cenderung-naik> diakses tanggal 18 Maret 2023, 13:01 WIB.
- Lukman, Fadhli, “Polemik Mun’im Sirry (Part 1): Review atas ‘Kontroversi Islam Awal’, studitafsir.com (blog), April 6, 2022 dalam

<https://studitafsir.com/2022/04/06/polemik-munim-sirry-part-1-review-atas-kontroversi-Islam-awal/> diakses 09 Mei 2023, 10:10 WIB.

Maldonado, Ben, “Let’s talk about Robert Spencer”, The Stanford Daily, 09 November 2017, <https://stanforddaily.com/2017/11/09/lets-talk-about-robert-spencer/> diakses tanggal 08:19 WIB.

Nandini Singh, “Who is Syed Waseem Rizvi, and why is he in news?”, India Today 06 Desember 2021, [https://www.indiatoday.in/india/story/who-is-syed-waseem-rizvi-and-why-is-he-in-news-1884746-2021-12-06?\\_x\\_tr\\_hist=true#](https://www.indiatoday.in/india/story/who-is-syed-waseem-rizvi-and-why-is-he-in-news-1884746-2021-12-06?_x_tr_hist=true#) diakses tanggal 25 Mei 2023

Par J.Ci, “Manifeste : « On ne dénonce jamais assez l’antisémitisme », réagit Hortefeux” dalam *Le Parisien*, Perancis, 22 April 2018, <https://www.leparisien.fr/politique/manifeste-contre-le-nouvel-antisemitisme-des-reactions-de-soutien-22-04-2018-7677657.php> diakses tanggal minggu, 22 Maei 2022 jam 12.00 WIB

Rambitan, Stanley R, “Analisis: Intoleransi Ada di Agama Apa Saja”, <https://www.satuharapan.com/read-detail/read/analisis-intoleransi-ada-di-agama-apa-saja> diakses tanggal 12 maret 2023jam 10.00 WIB.

Rozy, Fahrur, “Jumlah Ayat Alquran” dalam situs kementerian agama RI, 14 Oktober 2018, <https://www.kemenag.go.id/opini/jumlah-ayat-alquran-bhjfvi#:~:text=Ayat%20Alquran%20berjumlah%206.236.%20Hitungan,riwayat%20Hafs%20dari%20Imam%20'Asim.>

Rubin, Jeffery, “Robert Spencer and The Religion of Terror”, Crisis Magazine, 25 Oktober 2018, <https://www.crisismagazine.com/opinion/robert-spencer-and-the-religion-of-terror> diakses tanggal 24 Mei 2023, 07:51 WIB.

Setara Institute, “Ringkasan Eksekutif Indeks Kota Toleran”, dalam <https://setara-institute.org/ringkasan-eksekutif-indeks-kota-toleran-2021/>, diakses tanggal 18 Maret 2023 12: 23 WIB.

Sharma, Sanjaya, “कुरान की कुछ आयतें हटाने के लिए सुप्रीम कोर्ट में जनहित याचिका!” dalam Hindia News, New Delhi, 11 Maret 2021, <https://www.aajtak.in/india/news/story/please-remove-some-ayat-of-quran-violence-murder-1220554-2021-03-11>

Singh, Nandingi, “Who is Syed Waseem Rizvi, and why is he in news?” dalam *India Today*, New Delhi, 06 Desember 2021 <https://www.indiatoday.in.translate.google/india/story/who-is-syed-waseem-rizvi-and-why-is-he-in-news-1884746-2021-12-06? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc& x tr hist=true> diakses tanggal 09 Mei 2023, 07.00 WIB

Sutan Jalelo, “Antithesis of The Clash Of Civilizations Theory Samuel P. Huntington By Prof. Dr. Raghieb As Sirjani” dalam *Boobbox Zine*, 08 Agustus 2020, [https:// boomboxzine.net/antitesis-teori-the-clash-of-civilizations-samuel-p-huntington-oleh-prof-dr-raghib-as-sirjani-opinion/](https://boomboxzine.net/antitesis-teori-the-clash-of-civilizations-samuel-p-huntington-oleh-prof-dr-raghib-as-sirjani-opinion/) diakses tanggal 14 Agustus 2023 jam 13:30 WIB.

Social Progress Imperative, *2019 Social Progress Index*, sebuah dokumen Executive Summary dari [www.socialprogress.org](http://www.socialprogress.org).

Taher, Abul, “Querying the Koran” dalam *The Guardian*, Inggris, Selasa, 8 Agustus 2000, <https://www.theguardian.com/education/2000/aug/08/highereducation.theguardian> diakses tanggal 09 Mei 2023, 08:30 WIB.

<https://nasional.okezone.com/read/2022/03/21/337/2565144/bela-saifuddin-ibrahim-jozeph-paul-zhang-lebih-dari-300-ayat-yang-harus-di-skip?page=1> diakses tanggal 17 November 2022jam 08.00 WIB

<https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/482040/minta-300-ayat-al-quran-dihapus-saifuddin-ibrahim-jadi-tersangka> diakses tanggal minggu, 22 Mei 2022 Jam 16.25 WIB

<https://timesofindia.indiatimes.com/india/supreme-court-dismisses-pil-seeking-to-delete-certain-verses-of-quran/articleshow/82027739.cms> diakses tanggal minggu, 22 Maei 2022 jam 12.30 WIB

<https://www.leparisien.fr/politique/manifeste-contre-le-nouvel-antisemitisme-des-reactions-de-soutien-22-04-2018-7677657.php> diakses tanggal minggu, 22 Maei 2022 jam 12.00 WIB

<https://rakyatku.com/read/128803/pemimpin-Yahudi-serukan-revisi-alkitab-dan-alquran-ini-alasannya-> diakses tanggal minggu, 22 Mei 2022 jam 20.00 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode%20induktif>, diakses tanggal 20 Mei 2022 jam 16.10 WIB

[https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/american\\_english/intolerant #:~:text=1intolerant%20 \(of%20 somebody%20 Fsomething,were%20less%20efficient%20 than%20her](https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/american_english/intolerant#:~:text=1intolerant%20(of%20somebody%20Fsomething,were%20less%20efficient%20than%20her), diakses tanggal 08 Februari 2023jam 12.30 WIB

<https://www.change.org/p/emmanuel-macron-manifeste-contre-le-nouvel-antis%C3%A9mitisme>, diakses tanggal 09 Mei 2023, 11:15 WIB

<https://www.jihadwatch.org/about-robert> diakses 29 April 2023, 16:00 WIB.

<https://www.bbc.com/news/uk-23064355> diakses 29 April 2023, 17:00 WIB.

<https://www.jihadwatch.org/robert-spencers-books> diakses 29 April 2023, 16.00 WIB

[https://timesofindia.indiatimes.com/india/supreme-court-dismisses-pil-seeking-to-delete-certain-verses-of-quran/articleshow/ 82027739.cms](https://timesofindia.indiatimes.com/india/supreme-court-dismisses-pil-seeking-to-delete-certain-verses-of-quran/articleshow/82027739.cms) diakses tanggal minggu, 22 Maei 2022 jam 12.30 WIB

<https://nasional.okezone.com/read/2022/03/21/337/2565144/bela-saifuddin-ibrahim-jozeph-paul-zhang-lebih-dari-300-ayat-yang-harus-di-skip?page=1> diakses tanggal 17 November 2022jam 08.00 WIB

<https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/482040/minta-300-ayat-al-quran-dihapus-saifuddin-ibrahim-jadi-tersangka> diakses tanggal minggu, 22 Mei 2022 Jam 16.25 WIB

<https://www.brhat.in/drashta/course/sitaramgoel> diakses tanggal 23 Mei 2023, 09:47 WIB

<https://www.worldjewishcongress.org/cn/bio/ariel-muzicant> diakses tanggal 15 Juni 2023, 08.00 WIB

<https://eurojewcong.org/who-we-are/dr-ariel-muzicant/> diakses tanggal 15 Juni 2023, 08.00 WIB

<https://www.hagalil.com/archiv/98/06/muzicant.htm> diakses tanggal 31 Maret 2023.

<https://www.c-span.org/video/?193778-1/qa-robert-spencer> diakses tanggal 07:55 WIB.

<https://www.bbc.com/news/uk-23064355> diakses 29 April 2023, 17:00 WIB.

<https://www.opindia.com/2021/05/list-of-26-quranic-verses-that-waseem-rizvi-wants-to-remove/>, diakses tanggal 23 Mei 2023, 09:27 WIB

<https://blog.studyiq.com/wasim-rizvi-files-pil-in-sc-on-verses-of-quran-free-pdf/> diakses tanggal 23 Mei 2023, 07:24 WIB

<https://mui.or.id/tanya-jawab-keIslaman/28357/apa-makna-Islam/> diakses tanggal 17 Juli 2023, 20:00 WIB.

<https://www.holocaustremembrance.com/news-archive/working-definition-antisemitism>.

<https://www.myjewishlearning.com/article/hebrew-bible/> diakses tanggal 19 Juli 2023

<https://www.sefaria.org/texts> diakses tanggal 19 Juli 2023

<https://lajnah.kemenag.go.id>, diakses tanggal 19 Juli 2023.

## **Youtube**

<https://www.youtube.com/watch?v=M2SIUDTxmgw> diakses tanggal 25 Mei 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=tMTaoEjk-zw>, diakses tanggal 18 Juli 2023, 21: 32 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=sEB7jPSB0CA>, diakses tanggal 28 April 2023 10:44 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=20US-pIZ8rE> diakses tanggal 28 April 2023, 10:47 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=qzPVhQWiku0> diakses tanggal 28 April 2023 10:45 WIB